BAB KALAM

KALAM adalah ungkapan yang tersusun dari 2 kata atau lebih dan bermakna lengkap¹.

Kata Dalam Bahasa Arab Ada 3

- * FI'IL adalah kata kerja yang memiliki arti, tetapi terikat oleh waktu (sekarang / lampau / akan datang).
- * ISIM adalah kata yang memiliki arti, bisa terikat oleh waktu (Isim Mustag) dan ada yg tidak.terikat oleh waktu.
- * HURUF adalah kata yang punya arti bila digabung dengan isim atau Fi'il.
- * Bila ketiganya tersusun disebut "Kalim" (Kadang maknanya lengkap, kadang tidak).
- * HURUF ada yang masuk ke:
 - هَلْ <u>أَدُلُّ</u>كُمْ عَلَىٰ تِجَارَة -- فَهَلْ <u>أَنتُم</u> مُّنتَهُونَ : Contoh : هَلْ" seperti بَهَالَ المَّاهُ عَلَىٰ تِجَارَة -- فَهَلْ <u>أَنتُم</u> مُّنتَهُونَ
 - 🍃 isim saja, seperti "فِي ". Contoh : لِّيَتَفَقَّهُوا فِي اللَّينِ
 - كُمْ يَلِكْ وَلَمْ يُولَدُّ . Contoh : ' لَمْ " . Čontoh : لَمْ مَلِكْ وَلَمْ مُ

BAB FI'IL

A. WAZAN-WAZAN FI'IL

Ditinjau dari segi jumlah hurufnya, fi'il dibagi 2², yaitu :

- 1) Fi'il Tsulasi Mujarrod mempunyai 6 bab (wazan). Lihat tabel tasrif istilahiy...
- هُ كَانَ --- فَعِلَ --- فَعِلَ --- فَعِلَ --- فَعِلَ --- فَعِلَ اللهِ Wazan Fi'il Madli Tsulasi Mujarrod adalah
- * Fi'il Tsulasi Mazid (ada tambahan huruf) mempunyai 14 wazan dan dibagi 3, yaitu : Pertama, Fi'il Tsulasi Mazid Ruba'i (4 huruf), ada 3 wazan, yaitu;

Kedua, Fi'il Tsulasi Mazid Khumasy (5 huruf), ada 5 wazan, yaitu;

Ketiga, Fi'il Tsulasi Mazid Sudasiy (6 huruf), ada 6 wazan, yaitu;

- 2) Fi'il Ruba'i Mujarrod mempunyai 1 wazan. Dan yang mulhaq (disamakan) ada 6 wazan.
- ْ فَعْلَلَ -- فَعْيَلَ -- فَعْلَى -- فَيْعَلَ -- فَوْعَلَ -- فَعْوَلَ : Wazan Fi'il Ruba'i Mulhaq ada 6, yaitu
- * Fi'il Ruba'i Mazid mempunyai 3 wazan dan dibagi 2:

Pertama, Fi'il Ruba'i Khumasy, ada 1 wazan, yaitu : تَفَعْلُل , dan

Kedua, Fi'il Ruba'i Sudasy, ada 2 wazan, yaitu : إِفْعَنْلَلَ -- إِفْعَلْلَ -- الْفَعَلْلَ -- الْفَعَلْلَ الله

B. BINA' FI'IL3



Bina' fi'il ada 7, yaitu;

- 1) Shohih, 2) Mitsal, 3) Mudlo'af, 4) Lafif, 5) Naqish, 6) mahmuz, 7) Ajwaf.
- 1. Bina' Shoheh adalah Fi'il yang fa', ain atau lam fi'ilnya tidak berupa huruf illat, hamzah, atau نصر -- سَمِع -- رَبَح : tidak berupa dua huruf yang sama. Contoh

¹ شرح الأجرومية للأسمريُّ ص 18

 $^{^{2}}$ جامع الدروس العربية للغلاييني , ج 2 ص 2 و الشافية في علم التصريف لابن الحاجب الكردي المالكي , خ 2 ص 2

- * Wawu Alif & Ya' (els) adalah huruf illat, huruf mad, huruf lin dan juga huruf zaidah (tambahan). Bila fa', ain atau lam fi'il berupa huruf illat disebut Fi'il Mu'tal.
- 2. Bina' Mitsal adalah Fi'il yang fa' fi'ilnya berupa huruf illat. Contoh : وَضَحْ وَعَدَ وَعَدَ
- 3. Bina' Ajwaf adalah Fi'il yang 'ain fi'ilnya berupa huruf illat. Contoh : قَالُ -- بِأَعَ -- سَارَ
- 4. Bina' Naqish adalah fi'il yang lam fi'ilnya berupa huruf illat. Contoh : غُزًا -- شَرَى غُزَى
- 5. Bina' Lafif Maqrun adalah fi'il yang 'ain dan lam fi'ilnya berupa huruf illat. = شُويَ -- شُويَ -- شُويَ Bina' Lafif Mafruq adalah Fi'il yang fa' dan lam fi'ilnya berupa huruf illat (وَزَى وَقَى وَقَى وَقَى
- 6. Bina' Mudlo'af adalah Fi'il yang dua dari huruf asalnya sama. Contoh : فَرَّ -- مَسَّ -- فَرَّ
- 7. Bina' Mahmuz adalah Fi'il yang fa', 'ain atau lam fi'ilnya berupa hamzah. : قَرَأ -- أكل -- سَأَل

C. WAKTU TERJADINYA FI'IL

Fi'il ditinjau dari segi waktu terjadinya ada 3 macam⁴, yaitu ;

- 1. Madli (lampau / telah terjadi).
 - Contoh : قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمنُونَ artinya Orang-orang Mukmin Sungguh telah beruntung.
- 2. Mudlori'(sedang / akan terjadi). Contoh: artinya Orang yang bodoh di antara manusia akan mengatakan.
- 3. Amar (perintah).

وَهُزِّي إِلَيْكِ بِجِذْعِ النَّخْلَةِ --فَ<u>لْيَعْبُدُوا</u> رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ -- اعْبُدُوا اللَّه : Contoh

D. TANDA DAN I'ROB FI'IL

- **X TANDA FI'lL MADLI** didahului oleh "Qod" atau diakhiri "Ta' Ta'nits yang sukun⁵ jika Fi'il Madli أَبِتْ هِنْدُ الْأَذَى --- قَدْ قَامَتْ الصَّلاَةُ : tersebut Fa'ilnya Muannats. Contoh
 - Jika Fi'il Madli dan Fa'il Muannatsnya dipisah dengan kata lain, maka boleh tidak menggunakan ta'ta'nits⁶. Contoh : أَتَى الْقَاضِي بِنْتُ الْوَاقْفِ
 - * Fi'il Madli hukumnya mabni 7:
 - Fathah pada huruf akhirnya, jika tidak bertemu dlomir rofa' Mutaharrik.

أَحْسَنَ - نَزَّلَ - قَاتَلَ -- دَخْرَجَ - تَبَارَكَ -- إِسْتَعَانَ : contoh :

Sukun jika bertemu Dlomir Rofa' Mutaharrik, 2)

أَحْسَنْتُ - أَحْسَنْتُمَا - أَحْسَنْتُمْ - أَحْسَنْتِ - أَحْسَنْتُمَا -- أَحْسَنْتُنَّ : Contoh

Dlommah jika bertemu Wawu Jama'.

أَحْسَنُوا - نَزَّلُوا - قَاتَلُوا -- دَخْرَجُوا - تَبَارَكُوا -- إِسْتَعَانُوا .. Contoh : أَحْسَنُوا مِ

 $^{^{4}}$ جامع الدروس العربية للغلاييني , ج 1 ص 3

⁵ الدرة البهية نظم الآجرومية للعمريطي , ص 2

 $^{^{7}}$ الدرة البهية نظم الآجرومية للعمريطي , ص 10 و و الشرح المختصر على نظم المقصود للحازمي , ج 5 ص 5 - 6 - 6 - 2 -

💥 TANDA FI'IL MUDLORI' harus di awali salah satu huruf mudloroah yang 4⁸, yaitu (ع, ن, ي, ت) yang merupakan tambahan (bukan huruf asal). Terkumpul dalam lafadz أُنَيْتُ

- Fi'il Mudlori' hukumnya Mu'rob bilamana huruf akhirnya tidak bertemu dengan Nun Taukid
 atau Nun Inats (perempuan jamak)⁹. Contoh : يَضْرِيَنْ -- يَضْرِيَنْ -- يَقْرَأْنْ -- يَقْرَأْنْ -- يَقْرَأْنْ -- يَقْرَأْنْ -- يَقْرَأُنْ -- يُعْرَفُ الْعَلْمُ الْعُلْمُ الْ
- * Fi'il Mudlori' dibaca rofa' jika tidak didahului 'amil nasob atau 'amil jazm¹⁰.
- * Af'alul Khomsah (fi'il yang 5) adalah fi'il mudlori' yang fa'ilnya berupa 11;
 - 1) Alif tasniyah : (1). (يفعلان = يَنْصُرَانِ) --- (2) (رَقَفْعُلاَنِ = تَنْصُرَانِ)...
 - 2) Wawu jama : (3). : (يَفْعُلُوْنَ = تَسْأَلُوْنَ) -- (4). (يَفْعُلُوْنَ = تَسْأَلُوْنَ) atau
 - 3) Ya' mufrod muannats mukhotobah : (5). (تَفْعُلِيْنَ = تَدْعِيْنَ)
- * Af'alul Khomsah rofa' dengan adanya nun, nashob & jazem dengan membuang nun
- * Fi'il Mudlori' Mu'tal Akhir (huruf akhirnya berupa salah satu huruf 'illat) 12:
 - 🗸 Rofa' dengan Alif. Nashob dengan harkat muqoddaroh. Contoh : يَرْضَي -- أَنْ يَرْضَي.
 - 🗸 Bila huruf akhirnya berupa "**Wawu"** atau "**Ya**"", seperti " يَرْمِي dan " يَرْمِي maka ;
 - 1) Rofa' dengan dlommah muqoddaroh. Contoh : يَرْمِي -- يَـدْعُوْ
 - 2) Nashob dengan fathah dzohiroh. Contoh : لَنْ يَرْمِيَ -- لِيسَدْعُوِ
 - 3) Jazem dengan membuang huruf illat. Contoh : لَمْ يَرْمِ -- لم يَـدْعُ
- X TANDA FI'lL AMAR adalah bisa ditambahi nun taukid¹³ (tsaqilah atau Khofifah) yang berfungsi untuk mempertegas makna. Contoh : إِذْهَانَ -- إِقْصِدَنْهُمَا
 - * Fi'il Amar hukumnya mabni sukun, membuang huruf 'illat atau membuang nun¹⁴, contoh : أَحْسِنُوْا أَصِله يَحْسِنُوْنَ --- أَدْعُ أَصِله يَدْعُوْ --- إِضْرِبْ أَصِله يَصْرِبُ
 - * Fi'il 'amr dibuat dari fi'il mudlori' dengan membuang huruf mudloroah dari Fi'il Madli 3 huruf, lalu diganti dengan hamzah apabila huruf sesudah mudloro'ah sukun¹⁵. Apabila huruf sesudah mudloro'ah berharakat maka dibiarkan tanpa ditambah hamzah.

$$Contoh: يُعْتُبُ = أَكْتُبُ -- يَضِعُ = ضَعْ -- يَعِدُ = عِدْ$$

الدرة البهية نظم الآجرومية للعمريطي , ص 10 8

و شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 1 ص 36 9

¹⁰ شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 4 ص 3

 $^{^{11}}$ شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 1 ص 79

 $^{^{12}}$ شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 1 ص 12

 $^{^{13}}$ شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 1 ص 2

¹⁴ الدرة البهية نظم الآجرومية للعمريطي , ص 10

 $^{^{15}}$ الشرح المختصر على نظم المقصود للحازمي , ج 6 ص 9

- * FI'IL MADLI, MUDLORI', DAN AMAR bila bertemu dengan Ya' Mutakallim harus didahului
 * Nun Wiqoyah¹⁶ (agar huruf akhir tidak kasroh). Contoh : ضَرَيَني -- يَضْرِيُني إِضْرِيْني
- - * Fa' Fi'il madly bina ajwaf jika dimabni majhul bisa dibaca 3 cara 18:
 - 1) Kasroh, 2) Isymam (antara dlommah & fathah). 3) Dlommah.

يُوْعَ -- بِيْعَ -- قُوْلَ -- قِيْلَ : Contoh

- پُنْصَرُ : Fi'll MUDLORI' MABNI MAJHUL, huruf awal dlommah dan sebelum akhir fathah يُنْصَرُ
- 🄏 FI'IL LAZIM adalah Fi'il yang tidak membutuhkan maf'ul bihi (objek)¹⁹. Misal : مات أبو لهب
- 🂥 FI'IL MUTA'ADDI adalah Fi'il yang membutuhkan maf'ul bihi (1, 2 atau 3 objek). Mis : نُصَرُتُ عَلِيًّا
 - * Fi'il Lazim jadi Muta'addi dengan menambahi Hamzah di awal, Tad'if 'ain fi'ilnya, atau
 Huruf Jar pada Maf'ulnya²⁰. Contoh : (فَعِلْتُ بِهِ = فَرحْتُ بِهِ) (فَعِلْتُ بِهِ = فَرحْتُ بِهِ)
- **FI'IL TAM** adalah fi'il yang hanya **membutuhkan** kata rofa' sebagai fa'il.
- **FI'IL NAQISH** adalah fi'il yang membutuhkan kata rofa' sebagai fa'il (isim) dan kata nashob sebagai khobar²¹.
 - * منعم adalah termasuk <u>fi'il tak bertasrif</u> (fi'il Jamid) yang merofa'kan isim yang terletak setelahnya jadi fa'il²². Misal ; نعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ . بِئْسَ الِاسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَان
 - * HAMZAH WASHOL adalah hamzah yang jika di awal kalimat dibaca dan jika di tengah kalimat tidak dibaca²³.
 - *Yang termasuk hamzah washol adalah; 1) Hamzah fi'il madly, fi'il amar, masdar Humasiy
 (5 huruf: إِفْتَعَلَ), dan sudasiy (6 huruf : إِسْتَفْعَلَ), 2) Hamzah fi'il amar 3 huruf dan
 3) Hamzah lafadz-lafadz berikut : إِمْرَأَةٍ إِسْمٌ إِثْنَيْن إِبْنَةٍ إِبْن- إِبْنَمٍ أَيْمُن- أَلْ

BAB ISIM

❖ TANDA ISIM adalah : 1) berharakat jar (sebab huruf jar, idlofat atau tab'iyyah) , 2) bertanwin, 3) jadi munada (yang dipanggil), 4) didahului alif lam, dan 5) musnad (Idlofat)²⁴.

 $^{^{16}}$ شرح ابن عقیل علی ألفیة ابن مالك , ج 1 ص 16

¹¹³ شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 2 ص 113

¹⁸ شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 2 ص 114

¹⁴⁵ شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 2 ص 145

 $^{^{20}}$ الشرح المختصر على نظم المقصود للحازمي , ج 7 ص 7

²¹ جامع الدروس العربية للغلاييني , ج 2 ص ²⁷¹

²² شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 3 ص 160 - 162

 $^{^{23}}$ الشرح المختصر على نظم المقصود للحازمي , ج 5 ص 23

₩ Huruf	* Huruf-Huruf Jar ada 20^{25} , yaitu:								
مُذْ	عَلَى	عَنْ	ڣۣ	عَدَا	حَاشَا	خَلاَ	حَتَّى	إلى	مِنْ
مَتَى	لَعَلّ	ٱلْبَاءُ	ٱلْكَافُ	تًا	وَاوُ	ڲؘ	اَللَّامُ	رُبَّ	مُنْذُ
Contoh:	<u>قِينَ</u>	لِلْمُتَّ	ؠؚٳڵۼؘؽ <u>ٮ</u> ؚ	ؚهِمْ	مِنْ <u>رَبِّ</u>		کُمْ عَلَیْ <mark>نَا</mark>	ُللهِ فَضًا	لَعَلَّ ا

- Tanwin adalah Nun tambahan yang sukun, bertemu dengan huruf akhir isim pada saat dilafadzkan, tetapi tidak kelihatan pada tulisan²⁶. Misalnya kata "رَجُلُنْ dibaca كِتَابٌ", رَجُلُنْ "dibaca كتَاكُنْ, dll.
- * **Tanwin** yang menjadi tanda isim ada 4 macam;
 - 1. Tanwin tamkin, yaitu tanwin yang terdapat pada huruf akhir isim mu'rob. Sepert pada kata ." جَوَارِ غَوَاشٍ" dan pada kata " مُسْلِمَاتِ " kecuali pada jamak muannats salim , كِتَابٌ" , "رَجُلٌ"
 - 2. Tanwin tankir, yaitu tanwin yang terdapat pada huruf akhir isim mabni untuk membedakan makrifat dan nakirohnya. Yang bertanwin adalah nakiroh, sedangkan yang tidak bertanwin adalah makrifat, Misalnya ; "صَه ومَه ومَه وايه وايه". Kata "صَه diminta berhenti dari pembicaraan yang sedang dibicarakan, sedangkan kata "صّعة diminta berhenti dari semua pembicaraan.
 - 3. Tanwin muqobalah, yaitu tanwin yang terdapat pada "jamak mu'annats salim" yang berhadapan dengan tanwin yang terdapat pada "jamak mudzakkar salim". Misalnya ; مُسْلِمَاتِ مُسْلِمِيْنَ ><
 - 4. Tanwin 'iwadh (pengganti), yaitu tanwin yang berfungsi sebagai, a) pengganti kata tunggal b) pengganti " { وَكُلاًّ } من الفريقين { وَعَدَ الله الحسني } " asalnya " وَكُلًّا وَعَدَ اللَّهُ الْحُسْنَى " فَلَوْلا إِذْ بِلغت الروحُ الحُلقوم، وأنتم حينئنِ تَنظرُون " dari jumlah " جَوارٍ وغَواشٍ وعَوادٍ واعَيمٍ" dan c) pengganti dari huruf "حينَ إذْ بلغت الروحُ الحلقوم" .. جَواري وَغواشي وعَوادي وأَعيمي " asalnya
- ISIM MUFROD adalah kata tunggal, 'Irobnya tergantung amil, bisa dlommah dhohir/muqoddar, fathah dhohir/muqoddar, dan kasroh dhohir/muqoddar²⁷ .

"وَ اِذْ قَالِ مُوْسَى لقومه " dan " مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ" seperti lafadz

ASMA'UL KHOMSAH (Isim yang lima) termasuk isim mufrod dan harus mudlof pada selain ya' mutakallim. 'Irobnya rofa' dengan wawu, nashob dengan alif dan jar dengan ya'²⁸.

✓ **Isim yang mudlof pada ya' mutakallim** huruf akhirnya kasroh, sehingga pada saat rofa', nashob & jar 'irobnya dengan harkat muqoddarah (perkiraan)

أَبْصَارِي فِي الوجه — رَأَيْتَ سَمْعِي -- جائت الحبيبة في مَرَضِي : Contoh

 $^{^{24}}$ شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 1 ص 24

 $^{^{25}}$ شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 25

 $^{^{26}}$ جامع الدروس العربية للغلاييني , ج 1 ص 10 , شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 1 ص 17 - 18

²⁷ متممة الأجرومية للحطاب الرُّعيني ص 3 - 6

^{5 - 3} متممة الأجرومية للحطاب الرُّعيني ص 28 شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 1 ص 1 ص 28

3) **ISIM TATSNIYAH** adalah isim yang bermakna ganda dengan tambahan alif dan nun ketika rofa' dan ya' ketika nashob dan jar. Tanda **Rofa'nya** dengan alif, Tanda **nashob** dan **Jarnya** dengan Ya'²⁹.

فَرِحْتُ بِمُؤْمِنَيْنِ --اِلْتَقَيْتُ بِمُسْلِمَيْنِ = Nashob & Jar , صَدَقَ مُؤْمِنَانِ --قام مُسْلِمَا<u>ن</u>

4) **JAMAK MUDZAKKAR SALIM** adalah isim yg dijamakkan dengan tambahan wawu dan nun ketika rofa' dan tambahan ya' dan nun ketika nashob dan jar. Tanda **rofa'nya** dengan wawu, Tanda **nashob** dan **jarnya** dengan ya'³⁰.

لَقِيْتُ بِمُسْلِمِيْنَ -- لَقِيْتُ بِمُؤْمِنِيْنَ = Nashob & Jar , موام مُؤْمِنُوْنَ -- قام مُسْلِمُوْنَ

- ✓ "Nun" Jamak mudzakkar salim dan yang mulhaq (serupa) berharakat fathah, sedikit yg berharokat kasrah.
- ✓ "Nun" Isim Tatsniyah berharokat kasroh.
- 5) **JAMAK MUANNATS SALIM** adalah isim yang berubah dari bentuk mufrodnya, **rofa'nya** dengan dommah, **nashob** dan **jarnya** dengan kasroh³¹. contoh : رَأَيْتُ كَلِمَاتٌ سَمَوَاتٍ -- الثَّمَرَاتِ
- 6) **JAMAK TAKSIR** adalah isim yang berubah dari bentuk mufrodnya/ tunggalnya dengan perubahan tertentu, 'irobnya sama dengan isim mufrod³². Lihat tabel...
 - * Imam Zamakhsyari berkata, bahwa semua jama' adalah muannats.
- 7) **ISIM GHAIRU MUNSORIF** adalah isim yang tak bisa tanwin, *jarnya dengan fathah* bila tidak "mudlof" atau didahului "AL"³³. Lihat tabel isim ghoiru munshorif.
 - ✓ Isim **ghairu munshorif** ada yang mempunyai 2 illat atau 1 illat yang sama dengan 2 illat.
 - ✓ **Macam-macam isim ghairu munsorif** adalah Sighat Muntahal jumu', Wazan fi'il, 'Udul, Ta'nits, 'Alami, Tarkib Mazji, Ziyadah alif nun, 'Ajami dan sifat. Lihat tabel
- 8) **ISIM MAQSUR** adalah kata yang *huruf akhirnya* berupa alif seperti ya', dan huruf sebelumnya berharakat *fathah*. 'Irob rofa' nashob, dan jarnya dengan harkat muqoddarah (perkiraan)³⁴.

جَاءَ مُحَمَّدٌ بِالْهُ<u>دَىٰ</u> -- فِيهِ هُ<u>دًى</u>-- وَهُ<u>دًى</u>- وَهُ<u>دًى</u> وَمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِينَ -- مُصْطَ<u>فَي</u> -- مُسْتَ<u>وَّي</u>

9) **ISIM MANQUSH** adalah kata yang *huruf akhirnya* berupa ya', dan huruf sebelumnya berharakat *kasroh*. 'Irob rofa' & jarnya dengan harkat muqoddarah (perkiraan), sedangkan nashobnya dengan fathah dzohiroh (jelas)³⁵.

قَامَ الْمُتَّقِي -- رَأَيْتُ الْمُتَّقِيَ -- ذَهَبْتُ مَعَ الْمُتَّقِي : اَلْمُرْتَقِي - الْمُتَّقِي

- 10) **ISIM FI'IL** adalah kata yang bermakna fi'il, tapi tidak menerima nun taukid dan atau tanda fi'il³⁶.
 - ر "أُ<u>فِّ</u>"، بمعنى أَتَضِّجَّرَ : 'bermakna mudlori ("هَ<u>يْهَاتَ</u>"، بمعنى "بَعُدَ" : bermakna mudlori
 - " مِن "، بمعنى اِسْتَجِبْ : bermakna amar
- 11) **ISIM JENIS** adalah isim yang tidak tertuju pada suatu benda, tetapi pada beberapa benda³⁷. Misalnya : رَجُلٌ -- إِمْرَأَةٌ -- دَارٌ -- كِتَابٌ حِصَانٌ

 $^{^{29}}$ شرح الآجرومية لحسن بن محمد الحفظي ص 75 مرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 1 ص 60 مرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 1 ص

³¹ شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 1 ص 73 - 77

³² شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 4 ص 114

³³ شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 1 ص 77 - 78

^{83 - 81} ص عقيل على ألفية ابن مالك , $\overline{}$ ص $\overline{}$ 34 شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك

³⁵ جامع الدروس العربية للغلاييني , ج 1 ص 81 36 ما ما الدروس العربية للغلاييني , ج 1 ص 81

³⁶ جامع الدروس العربية للغلاييني , ج 1 ص 155 --

- * Termasuk isim jenis adalah Isim Dlomir, Isim Isyaroh, Isim Maushul, Isim Syarat, Isim Istifham
- 12) **ISIM MUANNATS** ialah isim yang pada huruf akhirnya ada tanda ³⁸;
 - فَاطِمَةُ -- عَائِشَةُ : Ta' ta'nits
 - حَسْنَاءُ: Alif Mamdzudah & اَلْمُصْطَفَى: Alif Mamdzudah
- 13) **ISIM NAKIROH** adalah Isim bermakna umum (tidak tertentu) dan bisa menerima "أَلْ" ³⁹.
- 14) ISIM MA'RIFAH adalah Isim bermakna jelas. Isim Makrifat ada 6 macam, yaitu;

	Isim	Isim	'Alami /	Isim	Didahului	Mudlof kepada salah
	Dlomir	Isyaroh	Nama	Maushul	"AL"	satu yg 5
Ī	1	2	3	4	5	6
	هُمْ	ذِي	هِندٌ	ٱلَّذِي	<u>اَلْ</u> غُلَامُ	<u>ا</u> ِبْنِي

- a) **Isim Dlomir** adalah kata ganti untuk orang <u>ketiga</u> (Ghaib) seperti "هُوَ" dan cabangnya, atau kata ganti untuk orang <u>kedua</u> (Mukhotob) seperti "أَنْتَ" dan cabangnya, dan kata ganti untuk orang <u>pertama</u> (mutakallim) seperti "أَنَّا" dan cabangnya⁴⁰.
 - ✓ Semua Isim Dlomir adalah mabni/tetap. 'Irob nashob & jarnya sama
 - ✓ Isim Dlomir ada yang 1) bersambung (muttasil : نَعْبُدُ), 2) Terpisah (munfashil : رَايًاكَ نَعْبُدُ),
 - 3) Tersembunyi (mustatir wujub : يَشْكُرُ -- يَشْكُرُ -- يَشْكُرُ), إِسْتِقِمْ -- أُوَافِقُ -- يَشْكُرُ), dan 4) Kelihatan (bariz : أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ).
 - ✓ Dlomir Muttashil adalah dlomir yang tidak terletak di awal kalimat atau setelah ILLA

	Contoh Dlomir Rofa' Munfasil						
أنْتَ	ۿؙڹٞ	هُمَا	هِيَ	هُمْ	هُمَا	ھُوَ	
نَحْنُ	أنَا	أَنْتُنَّ	أَنْتُمَا	أَنْتِ	أَنْتُمْ	أَنْتُمَا	
		Conto	h Dlomir Nas	shob Munfasi	1		
اِيَّاك	ٳؾؖٵۿؙڹۜٞ	اِیَّاهُمَا	اِياها	ٳؾؖٙٳۿؙؙؗؗۿ	اِیَّاهُمَا	اِيَّاهُ	
اِیَّانَا	ٳؾۜٵۘؽؘ	ٳێؖٵػؙڹۜٞ	ٳێؖٵػؙڡٙٵ	ٳؾؖٳڮ	اِیَّاکُمْ	اِیَّاکُمَا	
		Con	toh Dlomir J	ar Muttasil			
بِكَ	بِهِنَّ	بِهِمَا	بِهَا	بِهِمْ	بِهِمَا	بِهِ	
بِنَا	بِي	بِكُنَّ	بِكُمَا	بِكِ	بِکُمْ	بِكُمَا	

- b) **Isim Isyaroh** (penunjuk) "Dza" adalah untuk mufrod mudzakkar, Sedangkan "Dzi, Dzih, Tii dan Taa" adalah untuk mufrod muannats⁴¹. Contoh : ذِي-- ذِهْ -- قِي-- ذِهْ -- قِي-- خَا
 - Dzaani dan Taani adalah isim isyaroh untuk tastniyah rofa'. Dzayni dan Tayni adalah untuk tatsniyah nashob & jar (sama dengan isim tasniyah). Contoh : ذَيْن-- ذَانِ-- قَانِ

⁹¹ مرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 4 ص 38

 $^{^{39}}$ شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 1 ص 39

 $^{^{40}}$ شرح ابن عقیل علی ألفیة ابن مالك , ج 1 ص 40

الله مرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 1 ص 41

✓ Ulaa'i / Ulaa adalah isim isyaroh untuk jama', baik mudzakkar atau muannats.

أُوْلى --- أُولَاء : Contoh

- 🗸 Hunaa atau Haahunaa adalah isim isyaroh untuk tempat yang dekat (di sini). Contoh : هُهُنَا هُنَا
- Tsamma dan Hunaalika, Hanna dan Hinnaa adalah untuk menunjukkan tempat yang jauh (di sana). Contoh : هَنَّا -- هُنَالِكَ -- هِنَّا -- ثُمَّ الله عنا ال

KESIMPULAN					
Jenis	Penunjuk	Penunjul	k untuk tempat dekat		
Jenis	untuk tempat Jauh	Tatsniyah	Mufrod		
Laki-laki	هِنَّا أُوْلَى أُوْلئِكَ هَنَّا هُنَاكَ هُنَالِكَ ثُمَّ	ذان ذين	هَهُنَا هُنَا ذَا		
Perempuan	هنّا أولى أولئك هنّا هناك هنالك ثمّ	تان تین	ذي ذه تي تا		

✓ I'rob isim yang ada sesudah isim isyaroh (Musyarun Ilaih) yang dima'rifatkan dengan "AL" mengikuti isim isyaroh jadi na'at, athof bayan atau badal⁴².

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَبْبَ فِيهِ Contoh: فَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَبْبَ فِيهِ

- c) Isim Maushul adalah isim yang yang menjadi jelas dengan perantaraan shilah⁴³.
 - "Al-Ladzii (اَلَّذِي)" adalah untuk mufrod mudzakkar, sedang "Al-Latii (اَلَّذِي)" adalah untuk mufrod muannats. Apabila ditastniyahkan, maka ya' dibuang اَللَّتَانِ , اَللَّتَانِ , اَللَّتَانِ , اَللَّتَانِ .
 - Al-Ladziina (اَلَّذِیْنَ) adalah bentuk jama' mudzakkar dari Al-ladzii (الذي)
 - Al-Laati (اَللاَّتِ) dan Al-Laa'i (اَللاَّتِ) adalah bentuk jama' muannats dari Al-Latii (اللاَّتِ)
 - ✓ Man (من), Maa (ألُّ), AL (أَلُّ), dan Dzu (خُوْ) adalah termasuk isim maushul.
 - ✓ Setelah Isim Maushul harus ada "Shilah" yang disertai dlomir (disebut 'A'id) yang sesuai dengan isim maushulnya (baik mudzakkar, muannats, mufrod, mutsanna, dan jamaknya).
 - "Shilah/ صلة" bisa berupa jumlah (Ismiyah atau Fi'liyah) atau Syibhul jumlah (Dzorof atau jar dan majrur).

الَّذِينَ <u>آَمَنُوا</u> : contoh silah jumlah fi'liyah ؛ النَّارَ الَّتِي وَقُودُهَا النَّاسُ : Contoh silah jumlah ismiyah

جَاءَ الَّذِي فِي الدَّارِ , contoh silah jar-majrur : جَاءَ الَّذِي عِنْدَكَ , contoh silah dhorof

KESIMPULAN					
Jenis	Isim Maushul Jamak	Isim Maushul			
Jenis	ISIIII IVIausiiui Jaiiiak	Tatsniyah	Mufrod		
Laki-laki	الذين- من - ما	اللذان	الذي- من - ما - أل - ذو		
Perempuan	اللات - اللاء - من- ما	اللتان	التي - من - ما - أل - ذو		

d) **Alami** adalah isim yang menunjukkan nama sesuatu secara mutlaq⁴⁴.

✓ 'Alami ada 3, yaitu : 1) Isim, 2) Kun-yah, dan 3) Laqob.

⁷⁴² مغنى اللبيب عن كتب الأعاريب لابن هشام ص 42

الدروس العربية للغلاييني , + 1 ص 129 جامع الدروس العربية للغلاييني + 43

 $^{^{44}}$ جامع الدروس العربية للغلاييني , ج 1 ص 109

- ✓ 'Alami Kunyah adalah nama yang didahuli "Abu" atau "Ummu".
- ✓ 'Alami Laqob adalah nama julukan yang bermakna memuji atau mencela.
- √ 'Alami Isim" adalah nama yang tidak didahului "Abu" atau "Ummu" dan tidak bermakna memuji atau mencela.
- ✓ 'Alami Laqob ditaruh akhir manakala bersama salah satu dari keduanya
- e) Al atau Lam (اللام , أل) merupakan salah satu alat untuk memakrifatkankan isim nakiroh 45. misalnya نَمَطٌ menjadi النَّمَطُ .
 - * "AL" yang masuk pada isim ada beberapa macam, yakni;
 - 1) 'ahdiyah, 2) Jinsiyah, 3) Za'idah, 4) maushul 46. Di bawah ini hanya dijelaskan no 1 dan no 2.
 - 1.1 "AL" lil 'ahdi dzikri, yaitu "al" yang masuk pada isim yang telah disebutkan sebelumnya. Misal ; كما أرسلنا إلى فِرعونَ رسولاٍ، فعصى فرعونُ الرسول
 - **1.2** "AL" lil 'ahdil hudhuriy, yaitu "al" yang masuk pada isim untuk menjelaskan bahwa isim yang dimasuki "al" tersebut sedang terjadi (hadlir). Misal ; الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ
 - 1.3 "AL" lil 'ahdi dzhihni, yaitu "al" yang masuk pada isim dimana pembicara dan pendengar sama-sama mengetahui tentang "isim" tersebut. Misal ; حضرَ الرجلُ
 - 2.1 "AL" lisytighroqi jami'i afrodhil jinsi, yaitu "al" yang berfungsi untuk mencakupi seluruh jenis yang dimaksudkan pada isim yang dimasukinya. "وخُلِقَ الإِنسانُ ضعيفاً ". Maksudnya, "seluruh manusia diciptakan dalam keadaan lemah.
 - 2.2 "AL" lisytighroqi jami'i khoso'isil jinsi, yaitu "al" yang berfungsi untuk mencakupi seluruh kekhususan jenis yang dimaksudkan pada isim yang dimasukinya. "أنتَ الرجلُ". Maksudnya, "semua sifat laki-laki terdapat pada dirimu⁴⁷.
 - 2.3 "AL" lihaqiqatil jinsi/ mahiyatil jinsi/ thobi'atil jinsi, yaitu "al" yang dimaksudkan untuk menjelaskan hakikat, esensi atau thobi'at dari isim yang dimasukinya. Misalnya ; "الإنسانُ حيوانٌ ناطقٌ" . Maksudnya, "hakikat manusia adalah hewan yang berfikir, sehingga kalau tidak berfikir bukanlah manusia.
- f) **Idlofat** adalah gabungan dua isim atau lebih yang membentuk suatu arti⁴⁸.
 - ✓ Mudlof bisa jadi ma'rifah karena Mudlof Ilaihnya Isim Makrifat⁴⁹.
 - Mudlof tidak boleh ada nun (pada isim tasniyah & jamak mudzakkar salim) atau tidak boleh ada tanwin (pada isim mufrod), spt : طُوْرِسِيْنَا -- هذَانِ غُلاَمَا زَيْدٍ -- هَؤُلاَءِ بَنُوْهُ
 - ✓ Kata kedua dalam idlofah disebut Mudlof Ilaih dan dibaca jar menyimpan arti huruf jar Min, Fii atau Lam⁵⁰. Contoh:
 - هَذًا خَاتَمُ حَدِيْدِ: jika mudlof ilaih merupakan jenis dari mudlof . Contoh "مِنْ
 - ", jika mudlof ilaih merupakan wadah dari mudlof . Contoh : مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ
 - "LAM", jika mudlof ilaih bukan jenis atau wadah dari mudlof. Contoh : هَذِه يَدُ عَمْرِو
 - Mudlof adakalanya mabni Dlommah bila mudlof ilaihnya dibuang & diniatkan keberadaannya. Misal : أَمَّا بَعْدُ فَحَسْبُ : دونُ الجهاتُ علّ قبلُ- غيرُ- بعدُ- حسبُ أوّل

شرح ابن عقیل علی ألفیة ابن مالك , ج 1 ص 45

 $^{^{46}}$ جامع الدروس العربية للغلاييني , ج 1 ص 2

⁴⁷ علامةُ (أَلُّ" الإستغراقية أن يَصلُحَ وقوعُ (كلِّ) موقعَها، كما رأيت

⁴⁸ جامع الدروس العربية للغلاييني , ج 3 ص 205

 $^{^{49}}$ شرح ابن عقیل علی ألفیة ابن مالك , ج 6 سرح ابن عقیل علی ألفیة ابن مالك , ج

 $^{^{50}}$ شرح ابن عقیل علی ألفیة ابن مالك , ج 6 ص

- ✓ Ada beberapa isim yang harus dimudlofkan kepada isim dlomir, tidak boleh dimudlofkan kepada isim dhohir. Seperti وَحْدَكَ - لَبَّينكَ- دَوَالَيْكَ- سَعْدَ يْكَ
- 🗸 Kata "وَيْثُ dan "إِذْ" selalu mudlof kepada jumlah (Ismiyah / fi'liyah). Tapi, bila "إِذْ tanwin maka jumlah sesudahnya dibuang.

✓ Kata yang **semakna dengan "إذ"** (keterangan waktu Lampau) boleh dimudlofkan, seperti "

- اَذا" selalu mudlof kepada jumlah fi'liyah. Contoh : "إذا" selalu mudlof kepada jumlah fi'liyah. Contoh "إذا
- ✓ Kata yang **semakna dengan "إذ"** ketika mudlof kepada jumlah (baik ismiyah/ fi'liyah) **boleh** mabni atau mu'rob, tapi, bila jumlah sesudahnya berupa fi'il mabni, maka yang dipilih *mabni*. Contoh di atas⁵¹.
- ✓ Bila jumlah sesudahnya berupa fi'il mu'rob atau mubtada' maka boleh mu'rob atau mabni, tapi

BABI'ROB

I'ROB adalah perubahan harakat huruf akhir pada kata karena 'amilnya (yang memerintah) berbeda, baik perubahannya bersifat **<u>kira-kira</u>** (taqdir/ tidak jelas) atau **jelas** (dhohir)⁵².

I'rob ada 4, yaitu, 1) Rofa, 2) Nashob, 3) Jar, dan 4) Jazem

Tanda Asal I'rob *Rofa'* ialah dlommah, *Nashob* ialah fathah, *Jar* ialah Kasroh, dan *Jazem* ialah Sukun, adapun tanda selain itu merupakan tanda pengganti.

- ✓ Tanda **Rofa'** ada 4, yaitu ; 1) Dlommah, 2) Wawu, 3) Alif, 4) Adanya Nun
- ✓ Tanda **Nashob** ada 5, yaitu ; 1) Fathah, 2) Alif, 3) Kasroh, 4) Ya', 5) Membuang Nun.
- ✓ Tanda Jar ada 3, yaitu; 1) Kasroh, 2) Ya', 3) Fathah
- ✓ Tanda Jazem ada 3, yaitu, 1) Sukun, 2) Membuang huruf illat, 3) Membuang nun
- ✓ I'rob Isim: 1) Rofa', 2) Nashob, dan 3) Jar.
- ✓ I'rob Fi'il: 1) Rofa', 2) Nashob, dan 3) Jazem.
- ✓ **Semua Huruf** adalah mabni (harakat huruf akhir tetap). Asal mabni adalah **Sukun**. Ada juga yang mabni **Fathah**, **Kasroh**, dan **Dlommah**. Contoh : كَمْ , أَيْنَ , أَمْس , حَيْثُ

BENTUK 'IROB

- * Bentuk i'rob ada 2, yaitu, 1) dengan harkat, 2) dengan huruf.
 - ❖ l'rob denga<u>n harkat ada 4, yaitu</u> :
 - كِتَابٌ -- عَذَابٌ-- عَظِيمٌ -- غِشَاوَةٌ : Isim mufrod. Contoh
 - قُلُوبٌ -- سُّفَهَاءُ -- أَصَابِعَ -- أَبْصَارِ : Jamak Taksir. Contoh
 - 3) Jama' Muannats Salim. contoh : كَلِمَاتِ -- الثَّمَرَاتِ -- الثَّمَرَاتِ
 - 4) Fi'il mudlori' shohih akhir. Contoh : يُفْسِدُ -- أَعْلَمُ -- نُسَبِّحُ -- تَجْعَلُ

⁵¹ شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 3 ص 58 - 60 - ⁵⁰ متمة الأجرومية للحطاب الرُّعيني ص 2

l'rob dengan huruf ada 4, yaitu :

- 1) Isim Tatsniyah. Contoh : مُفْلِحانِ -- مُفْلِحين
- مُفْسِدُونَ -- مُؤْمنِينَ -- مُسْتَهْزِئُونَ -- مُهْتَدِينَ -- مُهْتَدِينِ -- مُهْتَدِينِ عَالَمَ (2) Jama' Mudzakkar salim. Contoh
- مَّ اللهِ اللهِ عَمْوك -- فُوكَ -- فُوكَ -- فُوكَ -- فُوكَ -- فُوكَ اللهِ (Sama'ul Khomsah (Isim yang Lima). ا
- يُؤْمِنُونَ -- تَشْعُرُونَ -- يَكْذِبُانَ-- تَعْلَمُانَ تَعْمَهُينَ: كَيْدُبُانَ-- تَعْلَمُانَ تَعْمَهُينَ
- Isim ada yang Mu'rob (harokat pada huruf akhir berubah-ubah) dan ada yang Mabni (tetap)⁵³.
 Isim Mabni karena mempunyai kesamaan dengan huruf dari segi ;
 - 1. <u>wadlo'</u> (peletakan). Contoh : جِئْتَنَا (Ta' dan Naa serupa dengan 1 atau 2 huruf)
 - 2. <u>ma'nawi</u> (makna). Contoh : مَتَى (serupa dengan huruf hamzah/ syarat)
 - 3. <u>mengganti fi'il</u> & <u>tidak diperintah kalimat lain</u>. Contoh : دَرَاكِ زَيْدًا

BAB ISIM YANG DIROFA'KAN

- 1) **FA'IL** (subyek/ pelaku pekerjaan) terletak sesudah **fi'il**⁵⁴.
 - * Fa'il dirofa'kan oleh Fi'il atau yang serupa dengan fi'il. Misal : أَتَى زَيْدٌ مُنِيْرًا وَجُهُهُ نِعْمَ الْفَتَى Yang serupa dengan Fi'il adalah :

1.	Isim Fa'il	أَ <u>قَائِمٌ</u> اَلزَّيْدَانِ
2.	Sifat Musyabbihah	زَيْدٌ <u>حَسَنٌ</u> وَجْهُهُ
3.	Masdar	عَجِبْتُ مِنْ <mark>ضَرْبِ</mark> زَيْدٍ عَمْرًا
4.	Isim Fiil	<u>هَيْهَاتَ</u> الْعَقِيْقُ
5.	Dhorof & Jar Majrur	زَيْدٌ <u>عِنْدَكَ</u> أَبُوْهُ أَوْ <mark>فِي الدَّارِ غُلاَمَاهُ</mark>
6.	Af'alut Tafdhil	مَرَرْتُ <u>بِالْأَفْضَلِ</u> أَبُوْهُ

* Fa'il ada 2 macam, 1) Isim Dhohir, 2) Isim Dlomir yang wajib/boleh tersembunyi (Mustatir) dan yang tidak tersembunyi (bariz).

أَعْظَيْتُ -- نَصَرْنَا -- اللهُ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ

* Dlomir Mustatir Rofa' yang wajib tersembunyi⁵⁵, yaitu;

Fa'il selain contoh di atas boleh tersembunyi.

- * Susunan Fi'il dan Fa'il dinamakan jumlah Fi'liyah.
- 2) NAIBUL FA'lL adalah Maf'ul yang menempati tempatnya fa'il⁵⁶, dan fi'ilnya dimabni majhul. contoh وَالْفَرْاَنُ قُرِئَ , زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ , قُرِئَ الْقُرْاَنُ قُرِئَ , وَلْزِلَتِ الْأَرْضُ , وَالْفِرْاَنِ الْأَرْضُ مُ الْقُرْاَنُ قُرِئَ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّالِي وَاللَّهُ وَاللَّاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللّلَّا لَا اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّالِقُلْمُ وَاللَّهُ وَاللَّالِمُ وَاللَّهُ وَاللَّالِي وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّالَّ وَاللَّا
 - Na'ibul Fa'il ada 2 macam seperti Fa'il, yaitu 1) Isim Dhohir, 2) Isim Dlomir
 - * Na'ibul Fa'il adakalanya terdiri dari Masdar, Dzorof atau Jar Majrur.

^{34 - 28} ص 28 , خالفية ابن مالك 7 ص 28 مثرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك 7

 $^{^{54}}$ جامع الدروس العربية للغلاييني , ج 23 ص 23 , شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 2 ص 54

 $^{^{-}}$ شرح ابن عقیل علی ألفیة ابن مالك , ج 1 ص 55

⁵⁶ شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 2 ص 111 - 117

- 3) MUBTADA' adalah Isim (pokok kalimat) yang dirofa'kan oleh 'amil ma'nawi bukan 'amil lafdzi⁵⁷, biasanya berupa isim ma'rifah.
 - * Mubtada' ada 2 macam, 1) Isim Dhohir : هُوَ اللهُ (, 2) Isim Dlomir : هُوَ اللهُ
 - * Mubtada' dirofa'kan karena terletak di depan ('Amil Ma'nawiy), sedangkan Khobar dirofa'kan oleh Mubtada'.
 - * Mubtada' tidak boleh dibuat dari isim Nakiroh selama tidak memberikan suatu faidah (pengertian).
- 4) KHOBAR adalah (Predikat) penyempurna makna Mubtada'. l'robnya rofa' (lafdiy/ Mahalliy)⁵⁸. Contoh: أُولَئِكَ عَلَى هُدًى مِنْ رَبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ
 - * Khobar ada 2, yaitu ;1) Mufrod, dan 2) Ghairu Mufrod (<u>Jumlah/ serupa jumlah</u>. <u>Jumlah</u> berupa jumlah fi'liyah / jumlah ismiyah. <u>Serupa jumlah</u> berupa dhorof atau jar majrur).
 - * Khobar yang berupa dzorof atau jar-majrur menyimpan makna "گَائِنٌ" (sehingga bisa serupa jumlah ismiyah) atau " إِسْتَقَرَّ " (sehingga bisa serupa jumlah fi'liyah).
 - * Khobar asalnya terletak setelah Mubtada', namun adakalanya boleh didahulukan dari Mubtada', seperti; jika khobar terdiri dari dzorof atau jar-majrur sedangkan mubtada' berupa isim ma'rifah. (Keterangan ada sekitar 24 tempat bolehnya khobar mendahului mubtada').
 - * Khobar yang terdiri dari dzorof atau jar-majrur harus didahulukan (Khobar Muqoddam) dari Mubtada' (Mubtada' Muakkhor) yang berupa isim nakiroh. : فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ, عِنْدِي دِرْهَمٌ

RINCIAN CONTOH SUSUNAN KALAM (Struktur Kalimat):

RINCIAN CONTOH SUSUNAN KALAM (Struktur Kanimat):						
NAMA JUMLAH		CONTOH				
NAMA JUMLAH	ISIM	I	SIM			
	<u>اِلَهٌ</u> وَاحِدٌ	اِلَهُكُمْ / اَللّٰهُ	Mufrod			
RUMUS : 1) ISIM + ISIM	<u>مُسْلِمَانِ</u>	ٱلرَّجُلاَ <u>ن</u>	Tatsniyah / Mutsanna			
2) ISIM + FI'IL	مُؤْمِنَانِ بِاللهِ	اَبُوْ بَكْرٍ وَ عُمَرَ	Ganda			
Kedua Rumus di	مُتَعَاوِنُوْ <u>نَ</u> عَلَي الْبِرِّ	ۘ ٱلْمُسْلِمُ <mark>وْنَ</mark>	Jamak Mudzakkar Salim			
atas bernama :	<u>مُشْتَرِكَاتٌ</u> فِي الْمَصْرَفِ	ٱلْمُؤْمِنَ <mark>ات</mark> ُ	Jamak Mu'annats Salim			
JUMLAH ISMIYAH Tersusun dari MUBTADA' &	<u>قَوَّامُوْنَ</u> عَليَ النِّسَاءِ	اَلرِّجَالُ	Jamak Taksir			
KHOBAR	فِي الدَّارِ / عِنْدَكَ	مُحَمَّدٌ	Contoh Khobar yang tersusun dari Dhorof			
Catatan:	لِلَّهِ	ٱلْحَمْدُ	atau Jar Majrur			
Untuk Khobar dhorof & jar	FI'IL	ISIM ◆				
majrur bisa masuk ke rumus ;	<u>يَخْلُقُ</u> مَا يَشَاء	رَبُّكَ / اَللهُ	Mufrod			
ISIM + ISIM atau ISIM + FIIL	يَتَعَاوِنُوْنَ عَلَي الْبِرِّ	ٱلرَّجُلا <u>َن</u> ِ	Tatsniyah / Mutsanna			
	جَاهَدَا فِي الْإِسْلاَمِ	اَبُوْ بَكْرٍ وَ عُمَرُ	Ganda			

⁵⁷ متممة الأجرومية للحطاب الرُّعيني , ص 20

⁵⁸ متممة الأجرومية للحطاب الرُّعيني ص 21

	FI'IL	I	SIM 🕕
	يجاهدون في الاسلام	أَلْمُسْلِمُ <mark>وْن</mark> َ	Jamak Mudzakkar Salim
	تَعَاوَنَّ عَلَي الْبِرَّ	اَلْمُؤْمِنَ <mark>ات</mark> ُ	Jamak Mu'annats Salim
	<u>نَكَحُوْا</u> / يَنْكِحُوْ <u>نَ</u>	ٱلرِّجَالُ	Jamak Taksir
	ISI	M	FI'IL
RUMUS :	جَالُ / اَلْمُسْلِمُوْنَ	<u>ذَهَبَ / جَاهَدَ</u> : Madli	
3) FI'IL + ISIM Rumus di atas	جَالُ / اَلْمُسْلِمُوْنَ	مُحَمَّدٌ / اَلرَّجُلاَنِ / اَلرِّ	'Mudlori: يقرأ / يَنْصُرُ
bernama :	فَاطِمَةُ وَهِنْدٌ / ٱلْمُؤْمِنَاتُ	فَاطِمَةُ / فَاطِمَتَانِ / فَ	Madli : <u>ذَهَبْتْ / جَاهَدْتْ</u>
JUMLAH FI'LIYAH	فَاطِمَةُ وَ هِنْدٌ / اَلْمُؤْمِنَاتُ	فَاطِمَةُ / فَاطِمَتَانِ / فَ	'Mudlori <u>تَقْرَأُ / تَنْصُرُ</u>
Tersusun dari	سْتَعِيْنُ + نَحْنُ" : Asalnya	(fi'il & fa'il) " ذَ	'Mudlori: نَسْتَعِيْنُ
FI'IL & FA'IL	َ إِسْتَقِمْ + اَنْتَ" : Asalnya	" (fi'il & fa'il)	اِسْتَقِمْ : Amar

* Jumlah Khobariyah (bukan tholab) jika terletak setelah Isim Nakiroh menjadi Sifat, dan jika setelah Isim Ma'rifat maka jadi Hal

	STRUKTUR SUSUNAN KALIMAT						
NO	SUBJEK (S)	PREDIKAT (P)	OBJEK (O)	KETERANGAN (K)			
Bentuk	 ISIM (Mufrod, Tatsniyah, jamak) atau Ta'wil dari huruf Masdariyah & Fi'il 	 ISIM (Mufrod, Tatsniyah, jamak) atau FI'IL (Madli, Mudlori') 	 ISIM (Mufrod, Tatsniyah, jamak) atau Ta'wil dari huruf Masdariyah & Fi'il 	 ISIM (Mufrod, Tatsniyah, jamak), bisa berupa Jumlah Ismiyah atau Jumlah Fi'liyah 			
Kedudukan / sebutan	MUBTADA'FA'IL	 KHOBAR (Mufrod / Jumlah) atau FI'IL (Madli, Mudlori') 	MAF'UL BIH (bila menempati tempatnya FA'IL bernama NA'IBUL FA'IL)	Maf'ul Mutlak, Dhorof (K. Waktu/ tempat), Maf'ul lah (K.Sebab), Maf'ul Ma'ah (K.Penyerta), Hal (K.Keadaan), Tamyiz (K.Keadaan)			

BAB ISIM YANG DINASHOBKAN

- 1) MAF'UL BIH (Obyek) dinashobkan oleh Fi'il Muta'addi.
 - ★ Kata nashob adakalanya karena membuang huruf jar⁵⁹.
 - * Maf'ul Bih adalah kata yang menjadi objek/sasaran pekerjaan. Contoh : احْذُرُوا أَهْلَ الطَّمَعْ
 - * Maf'ul Bih ada 2 macam, 1) Isim Dhohir, 2) Isim Dlomir.
 - * Susunan asal adalah Fi'il, lalu Fa'il kemudian Maf'ul, Namun adakalanya Maf'ul Bihi terletak sebelum fa'il atau bahkan sebelum fi'il⁶⁰.
- 2) MAF'UL MUTLAK (Masdar) adalah kata yang terletak pada urutan ke-3 dalam tasrif fi'il dan dinashobkan oleh <u>fi'il</u>, <u>masdar</u> atau <u>sifat</u>⁶¹. Contoh :
 - أَن أَنْدًا ضَرُبًا (1) fi'il. Contoh : ضَرَيْتُ زَيْدًا ضَرُبًا

⁵⁹ شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 2 ص 150

 60 شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 2 ص 60

 61 شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 2 ص 62

- عَجِبْتُ مِنْ ضَرْبِكَ زَيْدًا ضَرْبًا شَدِيْدًا : masdar. Contoh
- أَنَا ضَارِبٌ زَبْدًا ضَرْبًا : sifat. Contoh
- * Maf'ul Mutlaq adalah masdar yang berfungsi;
 - أَمْرَيْتُ ضَرْيًا : Mepertegas. Contoh : ضَرَيْتُ
 - 2) menerangkan bentuk. Contoh : سِرْتُ سَيْرَ ذِي رَشَدٍ
 - عَنْ عَالَى bilangan suatu pekerjaan (fi'il) د . Contoh : سِرْتُ سِيْرَتَيْنِ
- * Masdar dari Fi'il Madly 3 huruf adalah <u>Sama'i</u> (wazannya tidak tertentu) dan yang lebih dari 3 huruf adalah <u>Qiyasi</u> (mempunyai wazan-wazan tertentu)⁶³.
- 3) MAF'UL FIHI (Dzorof / Keterangan waktu atau tempat) ada 2 macam ;
 - * Maf'ul Fih dinashobkan oleh fi'il atau serupa fi'il dengan menyimpan makna "فى".
- * Isim Zaman/Makan adalah kata bermakna waktu/tempat melakukan pekerjaan dari fi'il dari madly 3 huruf, biasanya berwazan مَوْعي = 65
- * Isim Zaman/ Makan yang diambil dari madli lebih dari 3 huruf wazannya sama dengan fi'il mudlori' yang dimabnikan majhul / sama dengan isim maf'ulnya. Contoh : يُنْتَظَرُ asalnya مُنْتَظَرٌ
- * keterangan tempat (dzorof makan)⁶⁶. Contoh : فَوْقَ، وقَوْقَ، وقَحْتَ، وعِندَ، ومَعَ، وإزاء، وحِذَاءَ، وتِلقَاءَ، وهنا، وثَمَّ، وما أشبه أمامَ، وخَلْفَ، وقُدَّامَ، وفؤقَ، وتَحتَ، وعِندَ، ومَعَ، وإزاء، وحِذَاءَ، وتِلقَاءَ، وهنا، وثَمَّ، وما أشبه ذلك
- keterangan waktu (dzorof zaman). Contoh :
 اليومَ، والليلةَ، وغَدْوَةً، وبُكْرَةً، وسَحَرَاً، وغَدَاً، وعَتَمَةً، وصباحاً، ومساءً، وأبَدَاً، وأمَدَاً، وحيناً وما أشبه
 ذلك
- **4) MAF'UL LAHU/MIN AJLIH** adalah kata nashob berupa masdar yang <u>menjelaskan alasan/sebab</u> pekerjaan⁶⁷ . contoh : "قَصَدْتُكَ البِتِغَاءَ مَعْرُوْفْكَ"
- 5) MAF'UL MA'AH adalah <u>kata keterangan penyerta</u> yang nashob dan terletak setelah <u>Wawu</u>

 <u>Ma'iyah</u> (wawu bermakna مح)⁶⁸.

سِيْرِي وَالطَّرِنْقَ مُسْرِعَةً -- جَاءَ الْأَمِيْرُ وَالْجَيْشَ -- اِسْتَوَى الْمَاءُ وَالْخَشَبَةَ

6) **HAL** adalah kata nashob menerangkan keadaan sesuatu yang belum jelas⁶⁹.

✓ "Hal" bisa Mufrod, Jumlah Fi'liyah/Ismiyah, dzhorof, atau Jar-majrur⁷⁰.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا --- فَرْدًا أَذْهَبُ: Contoh:

¹⁷² ص 2 ج ، مالك الفية ابن عقيل على ألفية ابن مالك 62

⁶³ الشرح المختصر على نظم المقصود للحازمي , ج 4 ص 4

⁶⁴ جامع الدروس العربية للغلاييني , ج 3 ص 48

الشرح المختصر على نظم المقصود للحازمي , ج 65 ص 65

مسلوع التجرومية لعبد الرحمن بن محمد بن قاسم العاصمي الحنبلي النجدي ص 102 -

⁶⁷ شرح شذور الذهب في معرفة كلام العرب لابن هشام ص 295

سرح سدور الدهب في معرفة كلام العرب لابن هسام ص 308 68 شرح شذور الذهب في معرفة كلام العرب لابن هشام ص 308

وع ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 2 ص 243 - 69 شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 2 ص

 $[\]frac{1}{278}$ شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج $\frac{1}{2}$ ص $\frac{1}{2}$

- 🗸 Hal banyak terbuat dari Masdar Nakiroh. Contoh : بَغْتَةً زَيْدٌ طَلَعَ
- ✓ Bila ada Hal berbentuk isim makrifat maka dita'wil dengan isim nakiroh.

Contoh : اِجْتَهِدْ مُنْفَرِدًا ta'wilnya اِجْتَهِدْ وَحْدَكَ

✓ Kadangkala Hal lebih dari satu, sedangkan sohibul halnya satu atau lebih dari satu.

لَقِيْتُ هِنْدًا مُصْعِدًا مُنْحَدِرَةً -- جَاءَ زَيْدٌ وَ عُمَرُ رَاكِبًا ضَاحِكًا Contoh : لَقِيْتُ هِنْدًا

- Jumlah Hal, bila didahului oleh fi'il mudlori' positif harus menyimpan dlomir dan tanpa didahului wawu hal/ ibtida'. Contoh : جَاءَ زَنْدٌ يَضْحَكُ
 - Tapi, bila ada wawu sebelum Mudlori' maka harus dikira-kira ada mubtada'.

قُمْتُ وَأَنَا أَصُكُ عَيْنَهُ perkiraannya قُمْتُ وَأَصُكُ عَيْنَهُ: Misal

- ✓ Jumlah **Hal** selain yang telah disebutkan menggunakan penghubung wawu, dlomir, atau keduanya. Contoh : جَاءَ زَيْدٌ وَعَمْرُو قَائِمٌ -- جَاءَ زَيْدٌ وَعَمْرُو قَائِمٌ -- جَاءَ زَيْدٌ وَعَمْرُو قَائِمٌ -- جَاءَ زَيْدٌ مِنْدُهُ عَلَى رَأْسِهِ
- 7) TAMYIZ adalah kata nashob yang menerangkan dzat/benda yang belum jelas serta menyimpan makna "مَ عَرَقًا -- اِشْتَرَيْتُ عِشْرِينَ غُلَامًا -- زَيْدٌ أَكْرَمُ مِنْكَ أَبًا .. Contoh : تَصَبَّبَ زَيْدٌ عَرَقًا -- اِشْتَرَيْتُ عِشْرِينَ غُلَامًا اللهِ عَلَى اللهُ عَرَقًا اللهِ عَمْ اللهُ عَلَامًا اللهُ عَلَى اللهُهُ عَلَى اللهُ عَلَى الله
- 8) ISTITSNA' adalah mengeluarkan kata yang ada sesudah "إلا" atau kelompoknya dari hukum kata sebelumnya 12. Yang dikeluarkan bernama "Mustatsna", yang dikeluarkan darinya "Mustatsna Minhu". Misalnya : جاءَ التلاميذُ إلاّ عليًا " Mustatsna dan kata "التلاميذُ الله التلاميذُ الله " Mustatsna dan kata "التلاميذُ الله عليًا " Mustatsna Minhu.
 - Mustatsna dengan إلا dibaca Nashob jika Kalam Tam Mujab (+).
 Contoh: فَلَبِثَ فَى قَوْمِهِ أَلْفَ سَنَةٍ إِلاَّ خَمْسِيْنَ عَاماً
 - * Mustatsna jadi Badal dari Mustatsna Minhu jika Kalam Tam Manfiy, atau serupa nafi (Nahi atau Istifham). Contoh:

لاً إِلهَ إِلاَّ اللهُ : Manfiy

. Serupa Manfiy : وَمَنْ يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلاَّ اللّٰهُ

* Mustatsna dengan ¾ dibaca sesuai kebutuhan 'amil sebelumnya (rofa', nashob atau jar) dan ¾ tidak berfungsi (Mulgha) jika Kalam Naqish

وَلاَ تُجَادِلُوْا أَهْلَ الْكِتَابِ إِلاَّ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ -- وَلاَ تَقُوْلُوْا عَلَىَ اللهِ إِلاَّ <u>الْحَقَ</u>

* Mustatsna dengan GHAIRU (غَيْرُ) dibaca jar menjadi mudlof ilaih, sedangkan GHAIRU dibaca sama seperti Mustatsna dengan ILLA.

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ : Contoh

- * Ketentuan istisna' dengan <u>SIWA, SUWA dan SAWA'I</u> (سِوىً سُواءٍ) sama dengan Ghairu.
- 9. **'ADAD (BILANGAN)⁷³** dari 3 s/d 10 <u>dii'rob sesuai 'amil,</u> dan **Ma'dud**-nya harus jama' dan <u>dibaca</u> <u>Jar menjadi mudlof ilaih.</u> Contoh : وَالْمُطَلَّقَاتُ يَتَرَبَّصْنَ بِأَنْفُسِهِنَّ <u>ثُلاثَةَ قُرُوع</u>ِ
 - * 'Adad Murokkab dari 11 s/d 19 mabni fathah selain Itsnaa (إثنتي) dan Itsnataa (إثنتي) makan sama dengan isim tatsniyah.

مرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 2 ص 286 71

⁷² جامع الدروس العربية للغلاييني , ج 3 ص 127

^{81 - 67} مرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 4 ص 73

- 1) قَالَ <u>أَحَدَ عَشَرَ رَجُلاً</u> مِنَ الْقَوْم , 2) ضَرَيْتُ أَحَدَ عَشَرَ رَجُلاً ,3) لَقِيْتُ بِأَحَدَ عَشَرَ رَجُلاً
- * Ma'dud dari 'Adad Murokkab dari11 s/d 19 dibaca <u>nashob menjadi tamyiz</u>, seperti contoh di atas
- * 'Adad + Ma'dud (Puluhan) 20 s/d 90 sama seperti Jamak Mudzakkar Salim, dan Ma'dud-nya nashob menjadi tamyiz. Contoh : وَحَمْلُهُ وَفْصَالُهُ قُلَاثُونَ شَهْرًا , أَقَمْتُ بِمَكَّةً أَرْبَعِيْنَ حِيْناً
- * 'Adad Tartib adalah dengan mengikuti wazan فَاعِلٌ dan <u>menjadi na'at dari ma'dud.</u> Contoh رَابِعٌ , ثَالِثٌ , ثَالِثٌ , وَاحِدٌ , dst.

وَإِلْهُكُمْ اِلْهُ وَاحِدٌ : Contoh

- * 'Adad Ratusan & Ribuan mu'rob sesuai 'amil, dan Ma'dud jar menjadi mudlof ilaih.

 Contoh : وَلَبثُوا فِي كَهْفِهِمْ ثَلاثَ مِائَةٍ سِنِينَ
- اً، أَيْ، يا، آ، أَيا، هَيا، وَا"⁷⁴ ! MUNADA adalah isim yang ada sesudah huruf nida yang 7, yaitu
 - * Mufrod Makrifat, Nakiroh Maksudah mabni dengan tanda I'rob rofa'nya, yaitu dlommah (يَا مُحَمَّدُ. يَا رَجُلُ). Alif / wawu (يا زيدان , يا رجلان , يا رجلان , يا زيدون , يا زيدون). Mahalnya nashob.
 - * Munada Mufrod Nakiroh Ghoiru Maksudah, Munada Mudlof, dan Serupa Mudlof dibaca Nashob.

يَا رَجُلاً -- يَا صَاحِبَ الْبَيْتِ -- يَا طَالِعًا جَبَلاً , يَا حَسَنًا وَجْهُهُ , يَا ثَلاَثَةً وَثَلاَثِيْنَ

- * Munada Mudlof Pada Ya' Mutakallim huruf akhir dibaca : 1) Kasroh tanpa ya' (يَا عَبْدِ),
 - 2) Kasroh dengan ya' (يَا عَبْدِي), 3) Fathah tanpa alif (يَا عَبْدِي), 4) Fathah dengan alif (يَا عَبْدِي),
 - (يَا عَبْدِيَا) Kasroh dengan ya' fathah diakhiri alif (يَا عَبْدِيَا)
- * Huruf "Ta' (ت)" pada munada يَا أَبَتِ -- يَا أُمَّتِ boleh dibaca kasroh/ fathah dan merupakan pengganti Ya', sehingga Ya' tidak boleh disebutkan lagi.
- * Pada kalimat اللَّهُمَّ huruf "أل" adalah pengganti "يا" (sehingga keduanya tidak boleh berkumpul) , bila berkumpul maka hukumnya syad.
- * Kata yang didahului "أَيُّهَا الناس) .أَيُّهَا الناس) .أَيُّهَا الناس) .أَيُّهَا الناس) . أَيُّهَا الناس) . أيُّهَا الناس) . أيُّهَا الناس) . أيُّهَا الناس) . أيُّهَا الناس) . أيّها الناس) . أيُّهَا الناس) . أيّها الناس) . أيُّهَا الناس) . أيُّهَا الناس) . أيُّها الناس) . أيّها الناس) . أيُّها الناس) . أيّها الناس) . أيّه الناس) . أيّه الناس) . أيّها الناس) . أيّها
- **TAWABI'** (kata yang I'robnya mengikuti kata sebelumnya) ada 4, yakni ;
 - 1) Na'at, 2) Taukid, 3) 'Athof, dan 4) Badal.
- 1) NA'AT adalah kata yang menjadi sifat serta penyempurna dari kata sebelumnya.
 - * "Naat" kadang merofa'kan isim dlomir yang kembali kepada man'ut atau merofa'kan isim dhohir.
 - 1) **"Na'at Haqiqiy"** adalah Na'at yang merofa'kan isim dlomir, mengikuti Man'ut dalam 4 sebagian dari 10. Contoh : مَرَرْتُ بِرَجُل كَرِيْم هِو takdirnya عَرَرْتُ بِرَجُل كَرِيْم . Kata "هو "tersimpan.
 - 2) "**Na'at Sababiy**" adalah Na'at yang merofa'kan isim dzohir, mengikuti Man'ut dalam 2 sebagian dari 5. Contoh : مَرَرْتُ بِرَجُلِ كَرِيْمٍ أَبُوْهُ . Kata "بأبو" dirofa'kan oleh "كريم".
 - * Na'at terbuat dari isim mustaq (isim fa'il, isim maf'ul, sifat musyabbihah, dan af'alul tafdhil), yang dita'wil dengan isim mustaq, seperti isim isyaroh, dzu yang bermakna punya, dan Nisbat⁷⁵.

- 16 -

 75 شرح ابن عقیل علی ألفیة ابن مالک , ج 8 ص 75

⁷⁴ جامع الدروس العربية للغلاييني , ج 3 ص 148 - 166

Contoh:

NO	NA'AT	CONTOH
1.	Isim Fa'il	مَرَرْتُ بِزَيْدٍ <u>اَلْفَاسِقِ</u>
2.	Isim Maf'ul	عَاشَتْ فَاطِمَةُ فِي عِيْشَةٍ <u>مَرْضِيَّة</u>
3.	Sifat Musabbihah	أَبُوْ بَكْرٍ رَجُلٌ <u>حَسَنٌ</u> وَجْهُهُ
4.	Af'alul Tafdhil	صَلاَةُ الْجَمَاعَةِ صَلاَةٌ أَفْضَلُ مِنْ صَلاَةِ الْفَدِّ
5.	Isim Isyaroh	مَرَرْتُ بِزَيْدٍ <u>هَذَا</u> أَي اَلْمُشَارِ إِلَيْهِ
6.	Dzu	مَرَرْتُ بِرَجُلٍ <u>ذِي</u> ْ مَالٍ أي صَاحِبِ مَالٍ وَبِزَيْدٍ ذُوْ قَامَ أي اَلْقَائِمِ
7.	Nisbat	مَرَرْتُ بِرَجُلٍ <u>قُرَشِيٍّ</u> أي مُنْتَسَبٍ إِلَى قُرَيْشٍ
8.	Masdar	مَرَرْتُ بِرَجُلٍ <u>عَدْل</u> ِ وبِرَجُلَيْنِ <u>عَدْل</u> ِ

- * Na'at banyak dibuat dari *masdar* yang selalu mufrod dan mudzakkar.
- 2) **TAUKID** adalah kata yang menjadi penegas kata sebelumnya dengan menggunakan lafadz جُمَع-- كُلُّ dan disertai dlomir yang sesuai⁷⁶. فَسَجَدَ الْمَلَائِكَةُ كُلُّهُمْ أَجْمَعُونَ
 - * Lafad Taukid yang terkenal ada 4, yaitu : كُلُّ -- عَيْنٌ -- نَفْسٌ -- أَجْمَع
 - * 'Taukid Lafdiy'' adalah pengulangan kata yang sama sebagai penegas. Contoh : أُذْرُجِي أُذْرُجِي
- 3) 'ATHOF NASAQ adalah menghubungkan satu kata dan yang lain dengan menggunakan huruf-huruf 'athof⁷⁷, yaitu Wawu, Tsumma, Fa', Hatta, Am, Aw, Bal, Laa & Laakin.

NO	HURUF 'ATHAF	сонтон	ARTI	
1.	9	جَاءَ زَيْدٌ <u>وَ</u> عَمْرٌو	Zaid dan Umar telah datang bersama	
2.	ف	جَاءَ زَيْدٌ فِعَمْرٌو	Zaid telah datang, lalu Umar	
3.	حتي	قَدِمَ الْحُجَاجُ <u>حَتَّى</u> الْمُشَاةُ	Para Jamaah Haji telah datang hingga yang berjalan kaki	
4.	أو	جَاءَ زَيْدٌ <mark>أَوْ</mark> عَمْرٌو	Zaid atau Umar telah datang	
5.	أم	أَزَيْدٌ عِنْدَكَ أَ <mark>م</mark> ْ عَمْرٌو	Apakah Zaid atau Umar di dekatmu ?	
6.	بل	مَا قَامَ زَيْدٌ <u>بَل</u> ْ عَمْرُو	Zaid tidak berdiri melainkan Umar	
7.	ソ	جَاءَ زَيْدٌ <mark>ل</mark> ا عَمْرٌو	Zaid telah datang, Umar tidak	
8.	لكن	لاَ تَضْرِبْ زَيْدًا <mark>لِكِنْ</mark> عَمْراً	لاَ تَصْرِبْ زَيْدً Janganlah kamu memukul Zaid, tapi Umar	
9.	ثم	جَاءَ زَيْدٌ <u>ثم</u> عَمْرُو	Zaid telah datang, kemudian Umar	
10.	إما	خُذْ مِنْ مَالِي إِمًّا دِرْهَمًا وَإِمًّا دِيْنَارًا	Ambillah dari hartaku dirham dan atau dinar	

⁷⁶ متممة الأجرومية للحطاب الرُّعيني ص 49

⁷⁷ جامع الدروس العربية للغلابيني , ج 3 ص 241 - 251

'ATHOF BAYAN adalah Athof tanpa menggunakan huruf athof, untuk memperjelas hakikat Ma'thuf Alaih.

4) **BADAL** adalah kata yang menjadi ganti kata sebelumnya dan merupakan kata yang dimaksud⁷⁸.

* Badal" ada 5⁷⁹, yaitu:

NO	MACAM-MACAM BADAL	CONTOH
1	Kull min kull (mengganti keseluruhan dari mubdal minhu)	مَرَرْتُ بِأَخِيْكَ <u>زَيْد</u> ِ
2	Ba'dun min kull (mengganti sebagian dari keseluruhan mubdal minhu)	أَكَلْتُ الرَّغِيْفَ <u>ثُلْثَه</u> ُ
3	Isytimal (mengganti sebagian makna dari mubdal minhu)	أَعْجَبَنِي زَيْدٌ <u>عِلْمُهُ</u>
4	Gholadz (mengganti mubdal minhu karena keliru)	رَأَيْتُ رَجُلاً <mark>حِمَارًا</mark>
5	Idlrob (mengganti mubdal minhu karena ada gagasan baru)	أَكَلْتُ خُبْزًا <u>حِمَارًا</u>

BAB 'AWAMIL (YANG MEMERINTAHKAN ROFA', NASHOB, JAR, DAN JAZM)

"AWAMIL" dari segi dhohir dan tidaknya terbagi 2, yaitu :

- 1. 'amil lafdiy, berbentuk fi'il, isim, dan huruf.
- 2. 'amil maknawiy, pada mubtada' dan fi'il mudlorik yang tidak didahului 'amil nashob & jazm.
- 1) **KAANA** "كان" merofa'kan mubtada' jadi isimnya dan menashobkan khobar jadi khobarnya⁸⁰.

 Contoh: كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً
 - * Kaana & Isimnya banyak dibuang dan hanya ada khobar jika terletak setelah ; "إِنَّ " dan
 "اَلُوْ "
 * "الَوْ "
 * "الَوْ "
 - * "NUN" mudlori' pada " يَكُوْنُ " yang jazem adakalanya dibuang. Contoh : لَمْ يَكُ
 - * Kelompok Kaana "گُونُ" adalah :

NO	saudara "كَانَ"	сонтон
1	ظَلَّ	ظَلَّ وَجْهُهُ مُسْوَدًا
2	بَاتَ	بَاتَ الْمُتَعَلِّمُ سَاهِرًا
3	صَار	صَارَ التِّلْمِيْدُ ذَاهِبًا
4	أَصْبَحَ	فَأَصْبَحْتُم بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا
5	أضْحَى	أَضْحَي الْعِلْمُ مُكْرَمًا
6	أَمْسَى	أَمْسَي مُحَمَّدٌ صَحِيْحًا
7	لَيْسَ	أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمِ الْحَاكِمِينَ
8	ما فَتِئَ	مَا فَتِئَ مُحَمَّدٌ سَامِعًا قَوْلاً كَرِيْمًا

 $^{^{78}}$ جامع الدروس العربية للغلابيني , ج 78

⁷⁹ متممة الأجرومية للحطاب الرُّعيني ص 50

⁸⁰ جامع الدروس العربية للغلاييني , ج 1 ص 261 , 300 ج

 $^{^{81}}$ 81 شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 1 ص 293 - 295 شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 1 ص

NO	saudara "گانَ"	сонтон
9	ما بَرِ حَ ا	لَنْ نَبْرَحَ عَلَيْهِ عَاكِفِيْنْ
10	ما زَالَ	وَلاَ يَزَالُونَ مُخْتَلِفِينَ
11	ما انْفَكَ	مَا انْفَكَّ الْمُسْلِمُوْنَ صَائِمِيْنَ فِي رَمَضَانَ
12	ما زال	مَا زَالَ عَمْرٌو أَزْرَقَ الْعَيْنَيْنِ
13	ما دام	وَأَوْصَانِي بِالصَّلاَةِ وَالزَّكَاةِ وَمَا دُمْتُ حَيًّا

- * Empat kata ini (زال -- برحا-- انفك -- فتئ) harus didahului huruf nafi atau yang sama dengan nafi, sedangkan "دام" harus didahului **Maa** masdariyah.
- * Selain fi'il madli (tasrifnya کان dan kelompoknya) juga ber'amal seperti fi'il madlinya, yakni merofa'kan mubtada' jadi isimnya dan menashobkan khobar.
- berupa isim nakiroh, dengan syarat-syarat tertentu.
- * Khobar ما dan ما banyak didahului huruf Ba' Zaidah (tambahan).

فَكُنْ لِي شَفِيْعًا يَوْمَ لاَ ذُوْ شَفَاعَةٍ بِمُغْنِ ,أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمِ الْحَاكِمِيْنَ , وَمَا اللهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُوْنَ

2) "نّ DAN KELOMPOKNYA menashobkan mubtada' jadi isimnya dan merofa'kan Khobar⁸². Contoh

NO	» انّ « saudara	сонтон
1	انّ	إ <u>نَّ</u> المنافقين هُمُ السُّفَهَاءُ
2	أنّ	أشهدُ أنَّ مُحَمَّدًا عبْدُه ورَسُولُه
3	ليت	يَا <u>لَيْتَ</u> قَوْمِي يَعْلَمُونَ
4	لكنّ	وَلَ <mark>كِنَّ</mark> عَذَٰابَ اللَّهِ شَدِيدٌ
5	لعلّ	لَعَلَّ السَّاعَةَ تَكُونُ قَرِيبًا
6	كأن	وَي <u>ْكَأَنَّ</u> اللَّهَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ

* Hamzah إنّ dibaca kasroh⁸³, jika ;

- 1. di awal kalam (pembicaraan). Contoh : إِنَّ زَيْدًا قَائِمٌ
- 2. Merupakan sesuatu yang dikatakan (maqulul qoul). Contoh : قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللهِ
- 3. Setelah kata yang bermakna sumpah. Contoh وَاللّهِ إِنَّ زَيْدًا لَقَائِمٌ
- وَآتَيْنَاهُ مِنَ الْكُنُوزِ مَا إِنَّ مَفَاتِحَهُ لَتَنُوءُ : 4. Setelah isim maushul. Contoh
- 5. Menduduki kedudukan Hal. Contoh : زُرْتُهُ وَانِيٍّ ذُوْ أَمَل
- * Hamzah إِنَّ dibaca fathah, jika mempunyai kedudukan (masdar)84. Contoh : عَرَفْتُ أَيّْكَ قَائِمٌ

 $^{^{82}}$ شرح ابن عقیل علی ألفیة ابن مالك , ج 1 ص 34 - 35 شرح ابن عقیل علی ألفیة ابن مالك , ج 1 ص 35 - 35

- * Nun إِنْ jika di Tahfif (tidak tasydid), maka isimnya berupa dlomir Sya'n (إِنْ yang tersimpan, dan khobarnya berupa jumlah. Contoh : وَظَنُّوا أَنِ لَّا مَلْجَأً مِنَ اللَّهِ إِلَّا إِلَيْهِ
- 3) "الا LINAFYIL JINSI beramal sama dengan INNA, menashobkan isim nakirah jadi isimnnya dan merofa'kan Khobar⁸⁵. Baik الاَ رَبْتَ فِيهِ
 - * Banyak terjadi **Khobar LA** (У) **Linafyil Jinsi** dibuang, karena sudah jelas maksudnya
 - * Jika Y diulang, lalu isim Y yang pertama Fathah, maka isim Y yang kedua bisa dibaca 3, yaitu fathah, nashob & rofa'.
 - لاَحَوْلَ وَلاَ قُ<u>وَّةً</u> -- لاَحَوْلَ وَلاَ قُ<mark>وَّةً</mark> -- لاَحَوْلَ وَلاَ قُ<mark>وَّةٌ</mark> : Contoh *
 - Dan jika isim لا yang pertama rofa' maka isim لا yang kedua bisa dibaca 2, yaitu fathah & dlommah. Contoh : لاَحَوْلٌ وَلاَ قُوَّةً -- لاَحَوْلٌ وَلاَ قُوَّةً
- 4) "ظنّ dan Saudaranya menashobkan mubtada' jadi maf'ul pertama & khobar jadi maf'ul kedua⁸⁶.

MACAMNYA		сонтон	" ظنّ" SAUDARA	
	nipr	رَأَيْتُ اللهَ أَكْبَرَ كُلِّ شَيْءٍ	رَأَى	1
		عَ <mark>لِم</mark> ْتُ زَيْدًا أَخَاكَ	عَلِمَ	2
	Makna Yaqin	وَإِنْ <u>وَجَدْ</u> نَا أَكْثَرَهُمْ لَفَاسِقِينَ	وَجَدَ	3
	Mak	تَ <mark>عَلَّمْ</mark> شِفَاءَ النَّفْسِ قَهْرَ عَدُوِّهَا	تَعَلَّمَ	4
		<u>دَرَي</u> ْتَ الوَفِي العَهْدَ	دَرَى	5
<u>a</u>	Makna sangkaan Kuat	خَلْتُ زيدا أخاك	خَالَ	1
ηπφ		ظَنَنْتُ زيدا صاحبك	ظَنَّ	2
Af'alul Qulub		<u>حسب</u> ت زیدا صاحبك	حسب	3
¥		فإن <u>تزعميني</u> كنت أجهل فيكم	زعم	4
		فلا <u>تعدد</u> المولى شريكك في الغنى	عدَّ	5
		قد كنت <u>أحجو</u> ا أبا عمرو أخا ثقة	حجا	6
	2	وَ <mark>جَعَلُ</mark> وا الْمَلائِكَةَ الَّذِينَ هُمْ عِبَادُ الرَّحْمَنِ إِنَاثاً	جعل بمعنى اعتقد	7
		<u>هب</u> ني امرأ هالكا	هب	8

^{351 - 350} ص 1 ج ألفية ابن مالك , على ألفية ابن على 84

 $^{^{85}}$ شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , -1 ص 85

 $^{^{86}}$ شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 2 ص 28 - 86

MACAMNYA		сонтон	° ظنّ SAUDARA	
Ŀ		صَيِّرْتُ الطين خزفا	صّیر	1
	E E	فَجَ <u>عَلْنَ</u> اهُ هَبَاءً مَنْتُوراً	جعل	2
/ Tasy	Menjadikan	وهبني الله فداك أي صيرني	هب	3
ahwil		لَتَّ <u>خَذ</u> ْتَ عَلَيْهِ أَجْراً	تخذ	4
Af'alut Tahwil / Tasyir	Bermakna	<u>وَاتَّخَذَ</u> اللهُ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلاً	اتخذ	5
Ą	Bei	وَ <mark>تَرَكْ</mark> نَا بَعْضَهُمْ يَوْمَئِذٍ يَمُوجُ فِي بَعْضٍ	ترك	6
		<u>ورد</u> وجوههن البيض سودا	ورد	7

- * Af'alul Qulub (pekerjaan hati, bermakna mengira/menyangka). Terbagi 2;
 - 1) bermakna Yaqin,
 - 2) bermakna sangkaan kuat.
- * Irobnya, menashobkan mubtada' jadi maf'ul pertama dan menashobkan khobar menjadi maf'ul kedua.
- * Af'alul tashyir (bermakna menjadikan).
- 5) "לנ" dan saudaranya ada 3 macam⁸⁷. Beramal seperti " לנ".
 - 1 **Af'alul Muqorobah**, menjelaskan bahwa yang menjadi **khobar** hampir terjadi.
 - 2 **Af'alur Roja',** menjelaskan bahwa yang menjadi **khobar** ada harapan terjadi.
 - 3 Af'alus Syuru', menjelaskan "akan melakukan sesuatu".

	сонтон	"كَادَ" dan saudaranya	NO
افعا	<mark>كادَ</mark> المطرُ يَهطِلُ	کاد	1
افعال المقارَبة	أوشكَ الوقتُ ان ينتهي	أوشك	2
كارَبة	كرَبَ الصبحُ أن يَنبلج	كرَبَ	3
افعالُ الرَّجاءِ	عسى الله أن يأتيَ بالفتح	عسى	1
افعالُ الرَّجاءِ	حَرَى المريضُ ان يشفى	حَرَى	2

	сонтон	"كَادَ" dan saudaranya	NO
	اخلولقَ الكسلانُ أن يجتهدَ	اخلولقَ	3
	<mark>أنشأ</mark> خليلٌ يكتُبُ	أنشأ	1
	عَلِقوا ينصرفون	عَلِق	2
	أخذُوا يَقرءُونَ	أخذُ	3
_	هَبَّ القومُ يتسابقونَ	ۿؘڹۘٞ	4
افعالُ ا	بَدَءُوا يَتبارَونَ	بَدَءُ	5
افعالُ الشروع	ابتدءُوا يتقدَّمونَ	ابتدءَ	6
ω	جعلوا يَستيقظونَ	جعل	7
	قاموا يتنبَّهونَ	قام	8
	انبَروْا يسترشدونَ	انبَري	9
	فطَفِقَ مَسحاً بالسوق والأعناقِ	طَفِقَ	10

6) AMIL NASHOB (kata-kata yang menashobkan fi'il mudlori') ada 10 yaitu ⁸⁸:

NO	сонтон	'AMIL NASHOB	
1.	يُريدُ اللهُ <u>أَن يُخففَ</u> عنكم	أُن	3
2.	<u>لَنْ يَخْلُقُوا</u> ذُباباً	لَنْ	Menashobkan sendiri
3.	إِذَنْ تُفلِحَ"، جواباً لمن قال "سأجتهدُ	إِذَنْ	hobka diri
4.	لكيلا تأسَوْا على ما فاتكم	کي	5
1.	وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ	لامُ كي	Mena dengan Boleh
2.	فَالْتَقَطَهُ آلُ فِرْعَوْنَ <u>لِيَكُونَ</u> لَهُمْ عَدُوًّا وَحَزَنًا	لام العاقبةِ	<u>a</u> <u>≅</u>
3.	يأبى الشجاعُ الفرارَ ويَسلمَ أي "وأن يَسلمَ	الواو	shobkan "AN" yar disimpan
4.	تعبُك فَتنالَ المجدَ خيرٌ من راحتك فتحرمَ القصدَ"، أي "خيرٌ من	الفاء	kan yang Ipan

⁸⁸ شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 4 ص 4 - 24

NO	сонтон	'AMIL NASHOB	
	راحتك فحرمانك القصدَ"		
5.	يرضى الجبانُ بالهوان <u>ثم يَسلَم</u> أي "يرضى بالهوان ثم السلامةِ"	ثم	
6.	ماكان لبشر أن يكلمه الله إلا وحياً، أو من وراء حجابٍ، <u>أَو يُرسِلَ</u> رسولا	أُو	
1.	ما كان الله <u>ليُظْلِمَ</u> هم	لام الجحود	Me
2.	كلوا من طيبات ما رزقناكم ولا تطغوًا فيه <u>فيحلّ</u> ً عليكم غضبي	فاء السببِيّة	Menashobkan dengan
3.	لا تَنْهَ عن خُلُقٍ <mark>وتأت</mark> يَ مِثْلَهُ	واو المعيّةِ	kan d
4.	"Hatta" yang mengejarkan, bermakna "Ilaa" atau "Lam Ta'lil". فالأول نحو "قالوا لن نبرحَ عليه عاكفين حتى يَرجعَ إلينا موسى". والثاني نحو "أطع الله حتى تَفوزَ برضاهُ" أي إلى أن يرجعَ، ولتفوز	حتى	lengan " AN"
5.	ولا تُضمَرُ بعدها (أن) إلا أَن يَصلُحَ في موضعها (إلى) أو (إلاّ) الاسثنائيّة، فالأول كقول الشاعر [من الطويل] للَّستَسْهلنَّ الصَّعْبَ أو أَدْرِكَ المُنى فما انقادَتِ الآمالُ إلاَّ لَصابرِ أي إلى أن أدرك المنى، والثاني كقول الآخر [من الوافر] وكُنتُ إذا غَمَزْتُ قناةَ قَوْمٍ كَسَرْتُ كُعوبَها أَو تَسْتَقِيما أي إلا أن تستقيم	أو	" yang wajib disimpan

- * "LAM" yang masuk pada fi'il mudlori' & didahului לא يكن atau لم يكن, disebut Lam Juhud.
- * WAWU MA'IYAH & FA' SABABIYAH yang menashobkan fi'il mudlori' jika menjadi jawab dari : Amar (perintah), Do'a (permohonan), Nahi (larangan), Istifham (pertanyaan), Arod (ajakan halus), Tahdidi (ajakan keras), Tamanni (angan-angan), Tarojji (harapan) atau Nafi (tidak).

Conto	Contoh:				
NO	CONTOH	KETERANGAN			
1.	أَقْبِلْ <u>فَأُحْسِنَ</u> إِلَيْكَ أَوْ <u>وَأُحْسِنَ</u> إِلَيْكَ	"Fa / Wawu" jawab dari Amar			
2.	رَبِّ وَفَّقْنِي ف <u>َأَعْمَلَ</u> صَالِحًا أَوْ <u>وَأَعْمَلَ</u> صَالِحًا	"Fa / Wawu" jawab dari Doa'			
3.	لاَ تُخَاصِمْ زَيْدًا <u>فَيَغْضِبَ</u> أَوْ <u>وَيَغْضِبَ</u>	" Fa / Wawu" jawab dari Nahi			

NO	CONTOH	KETERANGAN
4.	هَلْ زَيْدٌ فِي الدَّارِ <mark>فَأَذْهَبَ</mark> إِلَيْهِ أَوْ <u>وَأَذْهَبَ</u> إِلَيْهِ	" Fa / Wawu " jawab dari Pertanyaan (istifham)
5.	أَلاَ تَنْزِلُ عِنْدَنَا <u>فَتُصِيْبَ</u> خَيْرًا أَو <u>وَتُصِيْبَ</u> خَيْرًا	"Fa / Wawu" jawab dari 'Arodl (tuntutan)
6.	هَلاَّ أَكْرَمْتُ زَيْدًا <mark>فَيَشْكُرَ</mark> أو <u>وَيَشْكُرَ</u>	" Fa / Wawu " jawab dari 'Tahdid (anjuran)
7.	لَيْتَ لِي مَالاً <u>فَأَتَصَدَّقَ</u> مِنْهُ أو <u>وَأَتَصَدَّقَ</u> مِنْهُ	" Fa / Wawu " jawab dari 'Tamanni (harapan yang tak mungkin terjadi)
8.	لَعَلِّي أُرَاجِعُ	" Fa / Wawu " jawab dari 'Tarojji (harapan yang mungkin terjadi)
9.	كَأَنَّكَ رَئِيْسُنا <u>فْنُطيعَك</u> َ!، أي ما أنتَ رئيسنا	"Fa" jawab dari Nafi (dengan huruf, fi'il atau isim) atau serupa nafi (tasbih
	قد يجودُ البخيلُ <u>فيُمدَحَ</u>	bermakna nafi / ingkar, kadang-kadang atau makna sedikit)
	قَلَّمَا تَجْتَهِدُ <u>فَتَنْجَح</u> َ	

- 7) **'AMIL JAZM** adalah kata-kata yang menjazemkan fi'il modlori'⁸⁹. misal ; Lam, Lamma, La Nahi, dan Lam Amar. Contoh : " لَا تَكْتُمُوا -- لِيَضْرِبْ -- لِمَا يَأْتِكُمْ -- لَمْ يَحْضُرْ "
 - * "ان" adalah 'Amil Jazm yang menjazemkan dua fi'il (yang pertama disebut Fi'il Syarat dan yang kedua disebut Jawab Syarat). Contoh : إِنْ يَسْرِقْ فَقَدْ سَرَقَ
 - * Jawab Syarat harus ditambah Fa' Jawab jika tidak berupa fi'il madli / mudlori'.

مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَهُوَ الْمُهْتَدِي : Contoh

* 'Amil Jazm yang sama dengan "ان" (menjazemkan pada 2 fi'il) adalah:

NO	сонтон	'AMIL JAZM
1.	إن <u>تبدوا</u> ما في أنفسكم أو تخفوه <mark>يحاسب</mark> ْكم به الله	إن
2.	Isim Mubham Untuk yang tidak berakal. Misal : وما <u>تفعلوا</u> من خير يعلَمْهُ الله	ما
3.	Isim Mubham Untuk yang tidak berakal. Misal : من يفعل سوءاً يجزّ به	مَن
4.	Isim Mubham Untuk yang tidak berakal. Misal :	مهما
	وقالوا مَهما <mark>تأت</mark> نا به به من آية لتسحَرَنا بها، <u>فما</u> نحن لك بمؤمنين	·
5.	وإنك إذ ما <u>تأت</u> ما أنت آمرٌ بهِ <u>تُلْفِ</u> مَنْ تأمرُ آتيا	إذ ما
6.	Isim Zaman yang mengandung makna syarat, kadang bertemu dengan " Ma"	متی

 $^{^{89}}$ شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 4 ص 26 - 36

CONTOH			
zaidah untuk menguatkan. Misal :			
متى <u>تأُت</u> ه تعشُو إلى ضوء ناره <u>تجد</u> خير نارٍ، عندها خيرُ موقد			
Isim Zaman yang mengandung makna syarat, sering bertemu dengan " Ma" zaidah untuk menguatkan. Misal : أَيَّانَ نُؤْمِنْكَ تَأْمَنْ غَيْرَنا	أَيّانَ		
Isim makan yang mengandung makna syarat, sering bertemu dengan " Ma" zaidah untuk menguatkan. Misal :	أينَ		
"أينَ <u>تنزِلْ</u> <u>أنزِلْ</u> " أينما <u>تكونوا يدرِ</u> كُكُمُ الموتُ			
Isim makan yang mengandung makna syarat, dan tidak bertemu dengan " Ma" zaidah. Misal : خَليلَيَّ، أَنَّى <u>تَأْتيا</u> نِي <u>تَأْتِيا</u> أَخَا غِيرَ ما يُرَضِيكُما لا يُحاوِلُ	ٲؽٞ		
Isim makan yang mengandung makna syarat, dan tidak menjazemkan kecuali bersambung dengan "Ma" menurut pendapat yang shoheh.			
حَيْثُما <u>تَستَقِمْ يُقَدِّرْ</u> لكَ اللهُ نجاحاً في غابرِ الأَزمان			
Isim Mubham yang mengandung makna syarat. Menurut Ulama' Kufah, dalam menjazemkan syarat dan jawab bisa bersama "Ma" atau tidak. Misal :	كيفما		
"كيفما <u>تكنْ</u> ي <u>كنْ</u> قرينُكَ""كيف <u>تجلسْ</u> أَجلسْ"			
Isim Mubham yang mengandung makna syarat. Misal:	أيُّ		
أيًّاما <u> تدعوا</u> <u>فَلَهُ</u> الأسماءُ الحسني	'ي		
Isim Zaman yang mengandung makna syarat, kadang bersambung dengan "Ma" zaidah untuk menguatkan. "إذا" tidak menjazemkan kecuali di dalam Syi'ir. Misal:	إذا		
	zaidah untuk menguatkan. Misal : متى تأته تعشُو إلى ضوء ناره تجد خير نارٍ، عندها خيرٌ موقد Isim Zaman yang mengandung makna syarat, sering bertemu dengan " Ma" zaidah untuk menguatkan. Misal : الَّيَانَ يُوْمِنُكَ تَامَنْ غيرَنا الله الله الله الله الله الله الله ال		

8) ISIM FA'IL & ISIM MAF'UL bisa beramal seperti fi'il dengan $2 \, \mathrm{ketentuan}^{90}$;

1) tidak bermakna madli (lampau) dan tidak didahului أَلُّ makrifat / tidak menjadi silahnya أَلُّ Contoh : هذا ضَارِبٌ زَبْدًا ٱلْأَنَ ٱوْ غَدًا

2) bermakna madli dan menjadi silahnya أَلُ Contoh : هذا الطَّارِبُ زَيْدًا اَلْإَنَ اَوْ غَدًا اَوْ أَمْسِ

* ISIM FA'IL dari madli 3 huruf, berwazan

* ISIM FA'IL dari madli lebih dari 3 huruf berwazan sama dengan fi'il mudlori'nya. Caranya, huruf mudloroah diganti mim berharkat dlommah, sedangkan huruf sebelum akhir dikasrohkan.

يَنْصَرِفُ berasal dari مُنْصَرِفٌ --- يُوَاصِلُ berasal dari مُوَاصِلٌ

مَفْعُوْلٌ MAF'UL dari madli 3 huruf berwazan مَفْعُوْلٌ

* Isim Maf'ul dari madli lebih dari 3 huruf berwazan sama dengan isim fa'ilnya, akan tetapi huruf sebelum akhir fathah. Contoh: مُوَاصِلٌ

122 - 106 ص 90 شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 90

- * ISIM FA'IL BENTUK KATSROH/SIGHOT MUBALAGHOH (bermakna "yang banyak/ suka /Maha...") berwazan : فَعَالٌ -- فَعِلٌ -- فَعِلٌ -- فَعِلْ -- فَعِلْ اللهُ الله
- 9) **MASDAR** bisa beramal seperti fi'il dengan 3 ketentuan ⁹¹;
 - عَجِبْتُ مِنَ <u>الضَّرْبِ</u> زَيْدًا : Misal . أَلْ Mudlof . Misal . عَجِبْتُ مِنْ <u>ضَرْب</u>ِكَ زَيْدًا
 - 3. Tidak mudlof & tidak didahului أَنْ اللهُ عَجِبْتُ مِنْ ضَرْبِ زَيْدًا = أَلْ
- 10) **SIFAT MUSYABBIHAH** bisa amal seperti fi'il, namun yang banyak **fa'ilnya jar** menjadi mudlof ilaih⁹². Contoh:

- 11) **AF'ALUL TAFDIL** adalah Kata sifat dengan makna tafdil ('paling/ter...'') berwazan أفعل **Bisa** beramal seperti fi'il, namun yang banyak, <u>fa'ilnya berupa isim dlomir mustatir</u> dan <u>sedikit sekali</u> yang fa'ilnya berupa isim dzohir. Contoh : وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِمَّن دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّى مِنَ الْمُسْلِمِينَ
- 12) TA'AJJUB adalah Susunan "أَفْعِلْ + ب & ما "أَفْعِلْ + ب ي ما "أَفْعِلْ + ب yang menunjukkan arti sesuatu yang menakjubkan (mengherankan)⁹⁴. Contoh : مَا أَحْسَنَ مُحَمَّدًا -- أَحْسِنْ بِمُحَمَّدٍ
- * TASGHIR adalah isim mu'rob yang diikutkan wazan فُعَيْعِلٌ (untuk isim 3 huruf) atau لُفُعَيْعِلُ (untuk isim lebih dari 3 huruf) فُعَيْعِيْلٌ (untuk isim lebih dari 3 huruf) فُعَيْعِيْلٌ
- * NISBAT adalah isim mu'rob yang huruf akhirnya kasroh dan ditambah ya' nisbat bertasydid⁹⁶.

 Contoh : عَرَبُّ --- قُرَشِیُّ أَصِله عَرَبٌ --- قُرَشِیٌ أَصِله قُرَیْشٌ

RUMUS ISIM YANG BERJUMLAH 3 HURUF

Harokat selain huruf akhir Isim yang jumlah hurufnya ada 3 bisa 12 kemungkinan⁹⁷, yakni;

- 1) Fathah-fathah, 2) fathah-Dlomma, 3) Fathah-kasroh, 4) Fathah-sukun, 5) Dlommah-fathah,
- 6) Dlommah-dlommah, 7) Dlommah-kasroh, 8) Dlommah-sukun, 9) Kasroh-fathah, 10) Kasroh-dlommah, 11) Kasroh-kasroh, 12) Kasroh-sukun.

RUMUS/ BENTUK	فُعُلُ	فُعَلُ	فَعْلٌ	فَعِلٌ	فَعُلُّ	فُعَلٌ
ISIM	عُنُقٍ	صُرَدٍ	شمسٍ	کَبِدٍ	رَجُلٍ	فَرَسٍ
SIFAT	جُنُبٍ	حُطمٍ	سَهْلٍ	حَذِرٍ	يَقُظٍ	بَطلٍ
RUMUS/ BENTUK	فِعْلٌ	فِعِلٌ	فِعُلُ	فِعَلْ	فُعْلٌ	فُعِلٌ

⁹¹ مرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 3 ص 93 - 105

⁹² شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 3 ص 140 - 146

⁹³ شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 3 ص 174 - 189

 $^{^{94}}$ شرح ابن عقیل علی ألفیة ابن مالك , ج 2 ص 3

سرح ابن عقيل على الفية ابن مالك , ج 3 ص 147 - 156 95 شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 4 ص 139 - 151

 $^{^{96}}$ شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , ج 4 ص 152 - 169 شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك , 96

⁹⁷ جامع الدروس العربية للغلاييني , ج 2 ص 7 - 11

ISIM	عِدْلٍ	ٳؠڸٟ	غير	عِنَبٍ	قُفْلٍ	غه موجود
SIFAT	نِکْسٍ	ٳؚؠڔٟ	موجود	ماءٍ	حُلْوٍ	عير بنوجود

	RUMUS ISIM YANG JUMLAH HURUFNYA ASLI 4 HURUF						
RUMUS/ BENTUK	فُعْلَلٌ	فِعْلَلٌ	فُعْلُلٌ	فِعْلَلٌ	فِعْلِلٌ	فَعْلَلٌ	
ISIM	جُخْدَبٍ	فطَحْلٍ	ڔؙڒؿؙڹٟ	دِرْهمٍ	ڔٚؠڔڿٟ	جعفَرٍ	
SIFAT	جڙشعٍ	سِبَطْرٍ	جُرْشِعٍ	هِبْلَعٍ	خِرمِسٍ	شَهْربِ	
	RUN	IUS ISIM YANG	JUMLAH HURI	JFNYA ASLI 5 I	HURUF		
	RUMUS/ BENTI	JK	فِعْلَلُّ	فُعَلَّلٌ	فَعْلَلِلٌ	فَعَلْلٌ	
ISIM			ڒؚڹ۠ڿٙڡ۠۫ڕٟ	خُزَعْبِلٍ	غير موجود	سفَرجلٍ	
SIFAT			ڄِردَحْلٍ	قُذَعْمِلٍ	جَحْمَرِشٍ	شَمَرْدَكٍ	

LAMPIRAN

NO	TOPIK BAHASAN	HAL			
1.	Ringkasan Mu'rob dan Mabni pada Fi'il dan Isim	29			
2.	Tanda `Irob dan Tempatnya				
3.	Tabel Al-Marfu'at	31			
4.	Tabel Al-Manshubat	32			
5.	Tabel Al-Majrurot	33			
6.	Tabel Al-Majzumat	34			
7.	Tabel Jamak Taksir	35			
8.	Tabel Isim Ghoiru Munshorif				
9.	Tasrif Istilahiy	40			
10.	Latihan Tasrif Istilahiy Fi'il Mu'tal, Mudlo'af & Mahmuz	43			
11.	Fi'îl Mustaq & Isim Mustaq	48			
12.	Latihan Tasrif Lughowiy	51			
13.	Penjelasan Perubahan Wazan	52			
14.	Qowa'idul I'lal	59			
15.	Qowa'idul I'rob	66			
16.	Takwil Masdar	71			
17.	Huruf-huruf Jar	72			
18.	Maroji'ul Kitab	94			
19.	Biodata Penulis	95			

RINGKASAN MU'ROB & MABNI PADA FI'IL DAN ISIM

NO	FI'IL MADLI & AMAR	MABNI	сонтон
1	Fi'il Madli Shoheh Akhir	Fathah	خَتَمَ
2	Fi'il Madli Mu'tal Akhir Wawu	Muqoddaroh Alif	دَعَا
3	Fi'il Madli Mu'tal Akhir Ya'	Fathah	ڒٞۻؚؽؘ
4	Fi'il Madli bertemu Dlomir Rofa' Mutaharrik	Sukun	رَضِيتُم
5	Fi'il Madli bertemu wawu jamak	Dlommah	آمَنُوا
6	Fi'il Amar Shoheh Akhir	Sukun	اِجْعَ <u>لْ</u>
7	Fi'il Amar Mu'tal Akhir Wawu, alif, ya'	Membuang huruf 'illat	أُدْعُ- ار <u>م</u> - اخ <u>ش</u>
8	Fi'il Amar Mu'tal Akhir Wawu atau ya' bertemu Alif Tatsniyah	Fathah	أُدْعُوَا-ارمِياً- اخشَيَا
9	Fi'il Amar Mu'tal Akhir Wawu atau ya' bertemu Wawu Jamak	Dlommah Munasabah	أُسْجُ <u>دُ</u> وا

		1	TANDA I'ROB			
NO	FI'IL MUDLORI'	ROFA'	NASHOB	JAZM	CONTOH	
1.	Fi'il Mudlorik Shoheh Akhir	Dlommah	Fathah	Sukun	نَعْبُدُ	
2.	Fi'il Mudlorik Mu'tal Akhir Wawu	Muqoddaroh	Fathah	Membuang Huruf 'Illat	يَدْعُو	
3.	Fi'il Mudlorik Mu'tal Akhir Ya'	Muqoddaroh	Fathah	Membuang Huruf 'Illat	يَرْضَىٰ	
4.	Af'alul Khomsah	Tetapnya Nun	Membuang Nun	Membuang Nun	يَشْعُرُونَ	

NO	ISIM		TANDA I'ROB	
NO	DIM	ROFA'	NASHOB	JAR
1	Isim Mufrod	Dlommah	Fathah	Kasroh
2	Asma'ul Khomsah	Wawu	Alif	Ya'
3	Isim Tatsniyah	Alif	Ya'	Ya'
4	Jamak Mudzakkar Salim	Wawu	Ya'	Ya'
5	Jamak Muannats Salim	Dlommah	Kasroh	Kasroh
6	Jamak Taksir	Dlommah	Fathah	Kasroh
7	Isim Ghoiru Munshorif	Dlommah	Fathah	Fathah
8	Isim Maqsur	Muqoddaroh	Muqoddaroh	Muqoddaroh
9	Isim Manqush	Muqoddaroh	Fathah	Muqoddaroh

NO	'IROB	TANDA 'IROB	TEMPAT 'IROB	сонтон
			Isim Mufrod	الْحَمْدُ لِلَّهِ
			Jamak Taksir	الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ
	rofa'	DLOMMAH	Jamak Muannats Salim	إِذَا نَكَحْتُمُ الْمُؤْمِنَاتِ
1.			Fi'il Mudlorik yang huruf akhirnya tidak bertemu dengan sesuatu apapun	إِيَّاكَ <u>نَعْبُدُ</u> وَإِيَّاكَ <u>نَسْتَعِينُ</u>
			Jamak Mudzakkar Salim	وَأُولَئِكَ هُمُ <u>الْمُفْلِحُونَ</u>
		WAWU	Asma'ul Khomsah (Isim Yang Lima)	إِذْ قَالُوا لَيُوسُفُ وَ أَخُو هُ
		ALIF	Isim Tatsniyah	قَالَ رَ <mark>جُلَان</mark> ِ
		TETAPNYA NUN	Af'alul Khomsah (Fi'il Yang Lima)	تَنْصُرَانِ يَنْصُرَانِ يَسْأَلُوْنَ تَدْعِيْنَ
			Isim Mufrod	وَيُقِيمُونَ <u>الصَّلَاة</u> َ
		FATHAH	Jamak Taksir	وَمَا يَخْدَعُونَ إِلَّا <u>أَنْفُسَ</u> هُمْ
	m		Fi'il Mudlorik yang huruf akhirnya tidak bertemu dengan sesuatu apapun	وَإِذْ قُلْتُمْ يَا مُوسَى لَنْ <u>نُؤْمِنَ</u> لَكَ
2.	NASHOB	ALIF	Asma'ul Khomsah (Isim Yang Lima)	ثُمَّ أَرْسَلْنَا مُوسَىٰ وَ <u>أَخَاه</u> ُ هَارُونَ
	Ž	YA'	Isim Tatsniyah	رَبَّنَا وَاجْعَلْنَا <u>مُسْلِمَيْن</u> ِ لَكَ
			Jamak Mudzakkar Salim	وَمَا كَانُوا <u>مُهْتَدِينَ</u>
		KASROH	Jamak Muannats Salim	وَعَدَ اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ وَ <u>الْمُؤْمِنَاتِ</u> جَنَّاتٍ
		MEMBUANG NUN	Af'alul Khomsah (Fi'il Yang Lima)	لَا <u>تُفْسِدُوا</u> فِي الْأَرْضِ
			Isim Mufrod Munshorif	آَمَنَّا بِاللَّهِ وَبِالْيَوْمِ الْآخِرِ
		KASROH	Jamak Taksir Munshorif	فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ
			Jamak Muannats Salim	وَيَتُوبَ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَ <mark>الْمُؤْمِنَاتِ</mark>
3.	JAR		Isim Tatsniyah	وَمِنْهُم مَّن يَمْشِي عَلَىٰ رِجْلَيْنِ
		YA'	Jamak Mudzakkar Salim	هُدًى <u>للْمُتَّقِينَ</u>
			Asma'ul Khomsah (Isim Yang Lima)	قَالَ سَنَشُدُّ عَضُدَكَ بِأَخِيكَ
		FATHAH	Isim Ghoiru Munshorif	وَإِذَا حُيِّيتُم بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا <u>بِأَحْسَنَ</u> مِنْهَا
		SUKUN	Fi'il Mudlorik Shoheh Akhir	لَّا تَجْعَلْ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ
4.	JAZM	MEMBUANG HURUF 'ILLAT	Fi'il Mudlorik Mu'tal Akhir	وَلَا تَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَاهًا آخَرَ
		MEMBUANG NUN	Af'alul Khomsah (Fi'il Yang Lima)	فَإِنْ <u>لَمْ تَفْعَلُوا</u> وَلَنْ تَفْعَلُوا

NO	AL-MARFU'AT (YANG DIROFA'KAN)		BENTUKNYA	сонтон
	•		Isim dhohir	إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ
1	Fa'il		Isim Dhomir	الَّذِينَ أَنْعَمْ <u>تَ</u> عَلَيْهِمْ
2	Na'ibul Fa'il		Isim dhohir	وَإِذَا قُرِئَ <u>الْقُرْآَنُ</u>
			Isim Dhomir	قَالُوا هَذَا الَّذِي رُزِقْ <mark>نَا</mark> مِنْ قَبْلُ
			Bersama Khobar	مُحَمَّدٌ <u>رَسُولُ</u> اللَّهِ
3	Mubtada'		Isim Yang Menempati tempatnya Khobar	أَ رَاغِبٌ أَنْتَ عَنْ آلِهَتِي يَا إِبْرَاهِيمُ
		Mufrod	Isim Jamid	زيد <u>أخو</u> ك
		Widifod	Isim Mustaq	أَنَا لَكُمْ <u>نَاصِحٌ</u> أَمِينٌ
4	Khohar		Jumlah Fi'liyah	وَاللَّهُ <u>أَمَرَنَا</u> بِهَا
4	Khobar	Ghoiru Mufrod	Jumlah Ismiyah	وَلِبَاسُ التَّقْوَى <u>ذَلِكَ خَيْرٌ</u>
		Griolia Malioa	Dhorof	<u>وَيَيْنَهُ</u> مَا حِجَابٌ
			Jar & Majrur	ذَلِكَ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ
5	lsimnya " کان " da	ın Saudaranya	Isim dhohir	وَمَا كَانَ <u>اللَّهُ</u> لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ
3	isiiiiiya 00 ua	iii Saudaranya	Isim Dhomir	وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ
6	لن" d	an saudaranya.	Isim dhohir	إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَ <u>رَءُوفٌ رَحِيمٌ</u>
7	Isimnya "ڬ" yang beramal seperti "پيس ".		Isim Nakiroh	فلا شَيءٌ على الأرْضِ باقيا
8	Khobarnya "צֹ" ya seperti "ט:(Linaf	_	Isim Nakiroh	لا احدَ <u>أغيرُ</u> من الله
	Munada Mufrad		Makrifat	يَا <u>آَدَم</u> ُ أَنْبِئْهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ
9	Munada Mufrod		Nakiroh Maksudah	یا <u>رجل</u>
10	Al-Mahsus oleh "	"بئس" & "نعم		يا <u>رجل</u> بِئْسَ الاسْمُ <u>الْفُسُوقُ</u> بَعْدَ الإِيمَانِ
11	Fi'il Mudlori' yang	tidak didahului	'Amil nashob & Jazem.	أَن <u>ٰؤْمِن</u> ُ كَمَا آَمَنَ السُّفَهَاءُ
		'Athof	Bayan	أقسم الله أبوحفص عمر
		Allioi	Nasaq	تَعْرُجُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ إِلَيْهِ
		Na'at	Haqiqiy	تِلْكَ عَشَرَةٌ <u>كَامِلَةٌ</u>
		ina at	Sababiy	تعلم محمد العالم أبوه
	Tawabi'	Taukid	Lafdiy	قام أبو بكر أبو بكر
12	12 (yang Mengikuti	Taukiu	Maknawiy	فَسَجَدَ الْمَلَائِكَةُ <u>كُلَّهُمْ أَجْمَعُونَ</u>
	Isim / Fi'il)		Kul Min Kul/ Mutobiq	قال محمد أخوك
			Ba'dhu Min Kul	جاءتِ القبيلةُ <u>رُبِعُها</u>
		Badal	Isytimal	نفعني المُعلِّمُ <u>علمُهُ</u>
			Gholat	جاءَ المعلّمُ <u>التلميذُ</u> نصحني التلميد الأستاد
			Idlrob	نصحني التلميد الأستاد

NO	AL-MANSHUBAT (YANG DINASHOBKAN)		BENTUKNYA	сонтон
			Isim dhohir	وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ <mark>طَيْرًا</mark> أَبَابِيلَ
		Shorih	Isim Dhomir	الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ
1	Maf'ul bih		Ditakwil Masdar	علِمتُ أنكَ مجتهدٌ
		Tidak Shorih	Jumlah ditakwil dgn Mufrod	ظننتك <u>تجتهد</u>
			Jar Majrur	الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِ <mark>الْغَيْبِ</mark>
			Menguatkan 'Amil	وكلّم اللهُ مُوسى <mark>تكليماً</mark>
2	Maful Mutlag		Menjelaskan warna 'Amil	سرتُ سيرَ الْعُقلاءِ
_	Maf'ul Mutlaq		Menjelaskan Hitungan 'Amil	وقفتُ وقفتين
			Mengganti Fi'ilnya	صَبراً على الشدائد
3	Dhorof / Maf'u	ıl Cih	Dhorof Zaman	لَقَدْ خَلَقْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعَ طَرَائِقَ
	ן טווטוטו / ועומו ע	II FIII	Dhorof Makan	وقفتُ <u>أمام</u> َ المِنبر
4	Maf'ul Lah / Li	'ajlih		ولا تقتلوا أولادَكم <mark>خشيةً</mark> إملاقٍ
5	Maf'ul Ma'ah			فأجمِعُوا أمرَكم وشُرَكاءَكم
6	Musyabbah B	il-Maf'ul	Isim Makrifat	علي عظيم <u>خلق</u> ه
7	Mustatsna Dengan "צו"		Kalam Tam Mujab	فَشَرِبُوا مِنْهُ إِلَّا <mark>قَلِيلً</mark> ا مِّنْهُمْ
0			Mufrod	صُمتُ الشهرَ <u>كاملاً</u>
8	Hal		Jumlah	لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ <u>وَأَنتُمْ سُكَارَىٰ</u>
0	<u> </u>		Dzat / Mufrod	فمن يعمَلْ مِثقالَ ذَرَّةٍ <mark>خيراً</mark> يَرَهُ
9	Tamyiz		Nisbat	مَلاً الله قَلبَكَ <u>سُروراً</u>
10	لا " Khobarnya Saudaranya	של " dan	Mufrod atau Jumlah	وكانَ اللهُ عليماً حكيماً
11	lsimnya "ان saudaranya.	an	Mufrod	وَاعْلَمُوا أَنَّ <u>اللَّه</u> َ مَعَ الْمُتَّقِينَ
12	ظن" Maf'ulnya Kelompoknya		Mufrod	وَظَنَنتُمْ <mark>ظَنَّ</mark> السَّوْءِ
13	Khobarnya "Af'alul Muqorobah " dan Saudaranya		Mufrod / Takwil Masdar	عسى الله <u>أن يأت</u> ي بالفتح
14	Khobarnya "ڬ" yang beramal seperti "ئيس".		Isim Nakiroh	لا وَزَرٌ مِمَّا قَضى اللهُ <u>واقِيا</u>
15	Isimnya "צ" yang beramal seperti "ט'". (Linafyil Jinsi)		Isim Nakiroh	لَا <u>رَبْبَ</u> فِيهِ
16	Munada		Mufrod Nakiroh Ghoiru	يا <u>غافل</u> اً تنبّه

NO	AL-MANSH (YANG DINASH		BENTUKNYA	сонтон
			Maksudah	
			Mudlof	يا <u>عبدَ اللهِ</u>
			syibhul Mudhof	يا حسناً خُلُقُهُ
17	Fi'il Mudlori' yang didahului 'amil nashob			عَسَى اللَّهُ <u>أَن يَتُوبَ</u> عَلَيْهِمْ
		'Athof	Bayan	يُوقَدُ مِنْ شَجَرَةٍ مُبَارَكَةٍ زَيْتُونَةٍ
		Athor	Nasaq	الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَ <mark>الْحَيَاة</mark> َ
			Haqiqiy	قَالُوا نَعْبُدُ <u>إِلَّهَ</u> كَ وَ <u>إِلَّه</u> َ آبَائِكَ
			Sababiy	رأيت رجلا <mark>كريما</mark> أبوه
			Lafdiy	كَلاَّ إِذَا دُكَّتِ الأَرْضُ دَكَّاً <u>دَكً</u> ا
40	Tawabi'		Maknawiy	رأيتُ القومَ كلّهم
18	(yang Mengikuti Isim / Fi'il)			اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ صِرَاطَ
	,		Kul Min Kul/ Mutobiq	الَّذِينَ أَنْعَمْتَ
		Dadal	Ba'dhu Min Kul	رأيت القبيلةُ <u>رُبِعُها</u>
		Badal	Isytimal	أحببتُ خالداً <u>شجاعت</u> َهُ
			Gholat	سألت المعلّمُ <u>التلميذُ</u>
			Idlrob	خُذِ القلمَ، الوَرَقةَ

NO	AL-MAJRUROT (YANG DIJARKAN)		BENTUKNYA	сонтон
1	1 Didahului oleh huruf Jar		Menjarkan Isim Dlomir & Isim Dhohir	وَعَلَيْ <u>هَا</u> وَعَلَى <u>الْفُلْكِ</u> تُحْمَلُونَ
			Menjarkan Isim Dhohir saja	حَتَّى <u>مَطْلَعِ</u> الْفَجْرِ
2	Mudlof Ilaih			مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ
		(A41	Bayan	يُوقَدُ مِنْ شَجَرَةٍ مُبَارَكَةٍ <u>زَنْتُونَةٍ</u>
	Tawabi' (yang Mengikuti Isim / Fi'il)	'Athof	Nasaq	أَنِ اصْنَعِ الْفُلْكَ بِأَعْيُنِنَا <u>وَوَحْيِنَ</u> ا
3		Na'at	Haqiqiy	بِسْمِ اللَّهِ <u>الرَّحْمَنِ</u> <u>الرَّحِيمِ</u>
		iva at	Sababiy	مررت برجل <u>كريم</u> أبوه
		Taukid	Lafdiy	مررت بزید زی <u>د</u>

NO	AL-MAJRUR (YANG DIJARI		BENTUKNYA	сонтон
			Maknawiy	مررتُ بالقومَ كلّهم
			Kul Min Kul/ Mutobiq	الي الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ <u>صِرَاط</u> َ الله
			Ba'dhu Min Kul	ذهبت بالقبيلةُ <u>رُبعُها</u>
		Badal	Isytimal	يَسْأَلُونَكَ عَنِ الشَّهْرِ الْحَرَامِ <u>قَتَال</u> ٍ فِيهِ
			Gholat	سألت للمعلّمُ <u>التلميذُ</u>
			Idlrob	خُذِ بالقلمَ، الوَرَقةَ

NO	AL-MAJZUMAT (YANG DIJAZEMKAN)		BENTUKNYA	сонтон
4	1 Dijazemkan Huruf Jazem		1 (satu) Fi'il Mudlorik	لَمْ يَ <u>لِد</u> ْ وَلَمْ يُ <u>ولَدْ</u>
•			2 (dua) Fi'il Mudlorik	وَإِن تُطِعْ أَكْثَرَ مَن فِي الْأَرْضِ يُضِلُّوكَ
2		'Athof	Nasaq	وَإِن تُؤْمِنُوا <u>وَتَتَّقُوا</u> يُؤْتِكُمْ
		Taukid	Lafdiy	ان تحسن تحسن تنل خيرا كثيرا
	Tawabi'		Kul Min Kul/ Mutobiq	وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ يَلْقَ أَثَامًا يُضَاعَفْ لَهُ الْعَذَابُ الْعَذَابُ
	(yang Mengikuti Isim / Fi'il)	Badal	Ba'dhu Min Kul	ان تصل <u>تسجد</u> لله يرحمك
		Dauai	Isytimal	من يصل الينا <u>يستعن</u> بنا يعن
			Gholat	ان تقم <u>تجلس</u> أجلس
			Idlrob	من يقم يجلس أكرمه

WAZAN JAMAK TAKSIR

1. WAZAN JAMAK QILLAH

Jamak Qillah adalah jamak yang jumlahnya antara 3 s/d 10)

NO	WAZAN	сонтон	MUFROD	DALIL & KETERANGAN
1	أفعلة	أطعمة	طعامٍ , حمارٍ رَعيفٍ , زِمامٍ	 ﴿ أَفْعِلَةً رَافِعِلَ ثُمَّ فِعِلَهُ تمَّت أَفْعَالَ عِموع قلة
		/	رَعيفٍ , زِمامٍ	* Isim muannats 4 huruf, sebelum akhir berupa huruf mad
2	أَفْعُل	أَذْرُعٍ	نَفسِ ,ظبيِ, ذراعِ , يمينٍ	 * Isim 3 huruf wazan "فَعْل" yang Fa' & 'ainnya shoheh dan bukan mudlo'af. * Isim 4 huruf, sebelum akhir huruf mad
3	فِعْلَة	صبية	شيخٌ , فَتًى غُلامٌ , صبيٌّ	* Bersifat sama'iy
4	أفعالُ	أثوابٍ	جَملٍ , عُنُقٍ وقتٍ , ثوبٍ	* Isim 3 huruf secara mutlaq

۷.	WAZAN JAMAK KAISKO	П
	Inmak Katarah adalah iam	1

Jama	Jamak Katsroh adalah jamak yang jumlahnya lebih dari 10					
NO	WAZAN	сонтон	MUFROD	DALIL & KETERANGAN		
1	فُعْل	حمو	أعورَ , عوراء	* Sifat musyabbihah berwazan "فَعْلاءَ" atau "فَعْلاءَ"		
_			بِيض , حمراءَ			
			صبور, غَيور	 * Wazan "فعول bermakna "فاعل * Isim 4 huruf shohih akhir tidak diakhiri 		
2	فُعُلُ	ػؙؾؙڹؚ	كتابٍ , قَضيب	ta' ta'nis, sebelum akhir huruf mad		
		,	سرير , ذِراعٍ	 « وفعل لاسم رباعيً بمد قد زيد قبل لام اعلالا فقد قد زيد قبل لام اعلالا فقد قد أي المناطقة المناطق		
			غُرْفة , حُجّةٍ	* Isim wazan "فُعْلة" atau sifat wazan "فُعْل "		
3	فُعَلُ	حُجَج	رُؤيًا , قرْية	"قعلی		
			مُدْيةٍ , نؤبةٍ	 الأعم ذو الألف وفعل جمعاً لفعلة عُرِف 		
4	فِعَلُ	قِطَعٍ	قِطْعة , لِحْيةٍ	∦ Isim wazan "فِعْلة".		

	2. WAZAN JAMAK KATSROH Jamak Katsroh adalah jamak yang jumlahnya lebih dari 10					
NO	WAZAN	CONTOH	MUFROD	DALIL & KETERANGAN		
				 « ونحو كبرى ولفعلة فعل وقد يجئ جمعه على فعل « د د د د د د د د د د د د د د د		
5	فُعَلة	هُدَاةٌ	هادٍ , قاضٍ غازٍ , سار	 * Sifat mudzakkar berakal wazan "فاعل", dan lam berupa huruf illat * في نحو رام ٍ اطّرادٍ فعله 		
6	فَعَلة	سخرَةِ	ساحرٍ , كاملٍ سافرٍ , بارِّ	Sifat mudzakkar berakal wazan "فاعل", lam tidak berupa huruf illat		
7	فَعْلى	مَرْضى	مريضٍ , قتيلٍ	" / فعيلٍ" Sifat wazan " * فعيلٍ * فعلى لوصف ٍ كقتيل ٍ وزمن * فعلى لوصف ٍ كقتيل ٍ وهالك ٍ وميّت به قمن		
8	فِعَلَة"	قِردَةٍ	دُبِّ , قِرد هادر	Isim 3 huruf wazan "فُعْل" lam tidak berupa huruf illat * لفعل اسماً صحَّ لاماً فعله والوضع في فعل وفعل قلله		
9	فُعَّلُ	زگع	راكعٍ , صائمٍ نائمٍ	Sifat wazan "فاعلة atau "فاعلة", lam tidak berupa huruf illat. * وفُعَّل لفاعل وفاعله وصفين نحو عاذل وعاذله		
10	فُعّالٌ	کُتّابٍ	كاتب, قائمٍ صائمٍ	Sifat wazan "فاعلٍ", lam tidak berupa huruf illat. * ومثله الفعّال فيما ذكّرا وذان في المعلّ لاماً تدرا		
11	فِعالُ	جبالٍ	كعبٍ, قصعةٍ جَمَلٍ, رَقبَة ذِئب, رُمح كريم وكريمة عطشان,عَطْشي عطشانة, عطشانة,	* Isim / sifat wazan "فَعْلَةٍ" / "فَعْلٍ", 'ain tidak berupa ya' : * Isim wazan "فَعَلٍ" / "فَعَلٍ", 'tidak mudlo'af & lamnya shoheh : * Isim wazan "فِعْلِ" / "فُعْلِ", 'ainnya bukan wawu, lamnya bukan ya' : * Sifat wazan "فعيلة" / "فعيلة" / "فعيل", lamnya shoheh : * Sifat wazan "فعلى" أو "فغلانة" أو "فُعْلانة" أو "فُعْلانة" أو "فُعْلانة" أو "فَعْلانة اليا منهما وقلً فيما عينه اليا منهما		

2. WAZAN JAMAK KATSROH Jamak Katsroh adalah jamak yang jumlahnya lebih dari 10					
NO	WAZAN	сонтон	MUFROD	DALIL & KETERANGAN	
12	فُعولٌ	ڨُلوبٍ	وَعِل , ليث حِمْل , جُند	 * Isim wazan "فَعْل" / "فَعْل", 'ainnya bukan wawu atau 'ainnya bukan wawu atau * Isim wazan "فُعْلِ", 'ain dan lamnya shoheh & tidak mudlo'af * وبفعول فعِل نحو كبد * وبفعول فعِل نحو كبد * يُخصُ غالباً كذاك يطّرد 	
13	فِعْلان	غِلْمان	غُلام , صُرَد حوتٍ , تاجٍ	# Isim wazan "افُعَل" / "فُعالٍ" / "فُعالٍ" / "فُعالٍ" / "فُعلٍ" / "فُعالٍ" / "فَعلٍ" (ainnya bukan berupa wawu atau "فَعلٍ", huruf kedua berupa alif ganti wawu. # في فعل ٍ اسماً مطلق الفا وفعل له وللفُعال فعلانّ حصل	
14	فُعْلاَن	قُصْبانٍ	کثیب , جَذَع ظهْر	* Isim wazan "فَعَلِ" / "فَعَيل أَوْعَيل فَعَلانَ شمل أَوْعَيل فَعَلانَ شمل	
15	فُعَلاءُ	كُرَماء	كريم , لئيم شاعر	* Sifat mudzakkar berakal wazan "فعيل" bermakna "فاعل" soheh lam, tidak mudlo'af, makna pujian / celaan * Sifat mudzakkar berakal wazan "فاعل". * ولكريم وبخيل فعلاء كذا لما ضاهاهما قد جُعِلا	
16	أَفْعِلاءُ	أنبياءَ	وصيٍّ , شديدٍ نبي , عزيز ولي	* Sifat wazan "فَعيل", lam berupa huruf illat atau mudlo'af. * وناب عنه أفعلاء في المعلّ لاماً ومُضعَف وغير ذاك قل	

3. WAZAN SIGHAT MUNTAHAL JUMU'

Sighat Muntahal Jumu' adalah jamak taksir yang setelah alif taksirnya terdapat 2 huruf atau 3 huruf yang tengahnya sukun.

NO	WAZAN	CONTOH	MUFROD	KETERANGAN
1	فعالِلُ	دَراهِمَ	درهم	* Isim 4/5 huruf yg tidak ada tambahan
2	فَعالِيلُ	دَنانيرَ	دينار	* Isim 4/5 huruf yang ada tambahan huruf illat sukun sebelum akhir
3	أفاعِلَ	أفاضل	أفضك	 ∗ Isim tafdil wazan " " ∗ Isim 4 huruf, diawali hamzah

3. WAZAN SIGHAT MUNTAHAL JUMU' Sighat Muntahal Jumu' adalah jamak taksir yang setelah alif taksirnya terdapat 2 huruf atau 3 huruf yang tengahnya sukun.

NO	WAZAN	CONTOH	MUFROD	KETERANGAN
				tambahan
4	أفاعيل	أساليب	أسلوب	* Isim 4 huruf, diawali hamzah dan huruf mad tambahan sebelum akhir
5	تفاعل	تَجارِبَ	تَجرِبَة	* Isim 4 huruf diawali ta' tambahan
6	تفاعيلُ	تسابيح	تسبيحة	* Isim 4 huruf diawali ta' dan huruf mad tambahan sebelum akhir.
7	مفاعل	مساجد	مسجد	* Isim 4 huruf diawali mim tambahan.
8	مفاعيل	مصابيح	مصباح	* Isim 4 huruf diawali mim dan mad tambahan sebelum akhir.
9	يفاعِلُ	يَحامِدَ	يحمد	* Isim 4 huruf diawali ya' tambahan
10	يفاعيل	ينابيع	يَنبوعٍ	* Isim 4 huruf diawali ya' dan huruf mad tambahan sebelum akhir.
11	فواعل	خواتم	خَاتِمَ	* Isim 4 huruf yang kedua wawu atau alif tambahan* Sifat muannats wazan " / "
12	فواعيل	حوايا	حاوية	* Isim 4 huruf yang kedua wawu atau alif dan tambahan huruf mad sebelum akhir.
13	فياعل	صَيارف	صيرف	* Isim 4 huruf yang kedua ya' tambahan
14	فياعيل	دياجير	ديجور	* Isim 4 huruf yang kedua ya' dan huruf mad tambahan sebelum akhir
15	فعّائل	صَحائف	صحيفة	 Isim muannats 4 huruf sebelum akhir berupa huruf mad tambahan Sifat muannats 4 huruf wazan " "
16	فَعالى	كراسي	كرسي	* Isim 3 huruf ditambah ya' tasdid di akhir, tapi bukan ya' nisbat
17	فعالى	تراق	فتوی , ذفری صحراء , حبلی	/ فعلاء / فعلى / فعلى " Isim wazan **
18	فُعالى	سكارى	سکری	* Sifat wazan "فعلى" / "فعلى"

	ISIM GHOIRU MUNSHORIF					
	1. Sighat Mu	ıntahal Jumu '	LIHAT TABEL DI ATAS			
'ILLAT	2. Alif Ta'nit	s Maqsuroh	موسی - عصا - حُبلی - عطشی			
-	3. Alif Ta'nit	s Mamdudah	حمراء - حِرباءِ - صَّحراءِ			
		1. Wazan Fi'il	دُئل – أحم جاء انطلقُ واستخرجُ			
		2. Ziyadah Alif & Nun	عُثمانَ - عِمران - غَطفانَ			
	A. ALAMI	3. 'Udul	عُمَرَ - ثُعَلَ - مُضَرُ - هُبَلُ			
AT	B. SIFAT ADA 3	4. Tarkib Mazjiy	بعلبكً - حَضْرَموْتَ - مَعْديْ كَرِبَ			
2 (DUA) 'ILLAT		5. Mu'annats	فاطمةً - طلحةً - حمزةً			
2 (D		6. 'Ajamiy	إبراهيم - أنطونَ			
		1. Wazan Fi'il	أحمر - أَزرق			
		2. Ziyadah Alif & Nun	عَطشانَ - سكرانَ			
		3. 'Udul	مَوْحَدَ - ثُلاثَ - ربُاعَ - مَربَعَ			